

**BIMBINGAN ISLAMI DALAM MEMBANTU RESOLUSI
KONFLIK RUMAH TANGGA DI BP4 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

FADIA SAFIRA
NIM. 3519063

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**BIMBINGAN ISLAMI DALAM MEMBANTU RESOLUSI
KONFLIK RUMAH TANGGA DI BP4 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

FADIA SAFIRA
NIM. 3519063

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fadia Safira
NIM : 3519063
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN ISLAMI DALAM MEMBANTU RESOLUSI KONFLIK RUMAH TANGGA DI BP4 KOTA PEKALONGAN”** merupakan hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 14 September 2023

Yang Menyatakan,



FADIA SAFIRA
NIM. 3519063

NOTA PEMBIMBING

Izza Himawati, M.Si.

Jl. Raya Simbang Kulon No. 6 Buaran Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri Fadia Safira

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fadia Safira

NIM : 3519063

Judul : **BIMBINGAN ISLAMI DALAM MEMBANTU RESOLUSI
KONFLIK RUMAH TANGGA DI BP4 KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 September 2023

Pembimbing,



Izza Himawati, M.Si.

NIP. 19881211 201903 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FADIA SAFIRA**
NIM : **3519063**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN ISLAMI DALAM MEMBANTU
RESOLUSI KONFLIK RUMAH TANGGA DI BP4
KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 25 September 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Ezti Zaduqisti, M.Si.
NIP. 19771217 200604 2 002

Penguji II



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.
NIP. 19880630 201903 2 005

Pekalongan, 25 September 2023

Disahkan Oleh

Dekan




H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 19730505 199903 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + *yā* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + *wāwu* mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim,

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap haturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan penuh rasa syukur dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Djazuli dan Ibu Sumiyati (almh) yang senantiasa memberikan nasihat serta tak pernah henti mendoakan untuk keberhasilan putrinya.
2. Kakak-kakakku tercinta Chalimah, Irkham Mujahidin, Akhmad Akrom, Ria Maftukhah, Mukhlas Al-ghoni, Khoirul Faza yang telah memberikan semangat dengan penuh kasih dan sayang demi seorang adik yang mendapatkan gelar.
3. Adekku Anis Hudaeni Robbi dan Nisa Rafiyani Robbi serta keluarga Jambari yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi saya.
4. Orang spesial yang selalu ada di setiap langkah-langkah perjuangan serta yang selalu memberikan do'a dan *support* atas naik turunnya semangat dalam pengerjaan skripsi, Moh. Daniel Haq.
5. Ibu Izza Himawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah memberikan motivasi dan bimbingan secara sabar dalam proses penyusunan skripsi saya.
6. Teruntuk sahabat-sahabatku tersayang yang telah memberikan dukungan dan nasihat untuk saya
7. Teruntuk almameterku UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019
8. Teruntuk segenap teman-teman organisasi DEMA FUAD UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2021
9. Teruntuk segenap sahabat-sahabati organisasi PMII Bahurekso, angkatan 2020-2021

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

QS Al-Baqarah :286



ABSTRAK

Fadia Safira, 2023. Bimbingan Islami Dalam Membantu Resolusi Konflik Rumah Tangga Di BP4 Kota Pekalongan. Skripsi. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalonga. Dosen Pembimbing : Izza Himawati, M. Si

Kata Kunci : Bimbingan Islami, Resolusi Konflik

Latar belakang penelitian ini adalah dengan adanya permasalahan dalam rumah tangga sering terjadi akibat adanya faktor yang menyebabkan timbulnya konflik dalam rumah tangga, diantaranya yaitu faktor penelantaran ekonomi, kurangnya komunikasi, adanya perbedaan pendapat, kesalahpahaman dan adanya orang ketiga. Untuk dapat membantu resolusi konflik tersebut, dimana resolusi konflik sendiri sebagai upaya penyelesaian konflik yang pastinya menggunakan bimbingan islami, hal ini menunjukkan bahwa diperlukannya bantuan bimbingan dari orang lain atau sebuah lembaga bimbingan islami di BP4 Kota Pekalongan, karena dengan adanya bimbingan islami akan membantu dalam menyelesaikan konflik rumah tangga.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui resolusi konflik rumah tangga yang ada di BP4 Kota Pekalongan. Dan untuk mengetahui bimbingan islami yang dilakukan oleh BP4 Kota Pekalongan dalam membantu resolusi konflik rumah tangga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif-kualitatif dengan jenis penelitian (field Research) serta menggunakan jenis pendekatan penelitian studi kasus. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya yaitu: observasi, wawancara melalui pembimbing/konselor dan klien serta dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, bimbingan islam dalam membantu resolusi konflik sangat berpengaruh dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan pada konflik rumah tangga, dimana resolusi konflik ini, efektif digunakan pada rumah tangga yang sedang mengalami konflik dan masih berkeinginan bekerjasama dalam membina hubungan rumah tangganya. bimbingan islami di BP4 Kota Pekalongan, efektif digunakan dengan menggunakan metode mau'idhah al-hasanah, pada dasarnya mau'idhah al-Hasanah bersifat penyadaran dan memberi pembelajaran yang membekas di jiwa orang yang mendengar dan menerima isi pembicaraan tersebut. pada teori ini pembimbing/konselor membantu dalam menyelesaikan konflik yang dialami klien dengan memberikan nasihat sebagai motivasi dan mencari solusi dalam memutuskan keputusan yang tepat serta mengarahkan klien agar dapat mengatasi masalahnya dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi yang berjudul “**BIMBINGAN ISLAMI DALAM MEMBANTU RESOLUSI KONFLIK RUMAH TANGGA DI BP4 KOTA PEKALONGAN**” dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini dibuat guna memenuhi tugas akhir program studi S1 Bimbingan Penyuluhan Islam. Tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, penulis menyadari akan kesulitan dalam penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. Maskhur, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam sekaligus Wali dosen studi UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Izza Himawati, M.Si, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi, semangat, saran, serta bersedia memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Segenap civitas akademika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan terutama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

7. Drs. KH. Achmad Suyuti selaku Kepala BP4 Kota Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini.
8. Ibu masykuroh Asih, S.Ag dan Bapak Chaeron, S.Ud selaku pembimbing/konselor serta pihak-pihak yang telah berpartisipasi di BP4 Kota Pekalongan.
9. Kedua orang tua dan kakak-kakak saya yang senantiasa memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
10. Teruntuk sahabat-sahabatku tersayang yang telah memberikan dukungan dan nasihat untuk saya

Dengan segala kerendahan hati dan mengharap ridho Allah SWT, penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi. Maka dengan hal tersebut, saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mohon maaf bila ada kesalahan.

Pekalongan, 14 September 2023

Penulis



Fadiah Safira
NIM. 3519063

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN INFILTRASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penelitian	20
BAB II BIMBINGAN ISLAMI DALAM MEMBANTU RESOLUSI KONFLIK RUMAH TANGGA	
A. Resolusi Konflik Rumah Tangga	22
1. Pengertian Resolusi Konflik Rumah Tangga	22
2. Metode Resolusi Konflik Rumah Tangga	24
3. Langkah-langkah Resolusi Konflik Rumah Tangga	25
4. Jenis-jenis Konflik Rumah Tangga	27
B. Bimbingan Islami	28
1. Pengertian Bimbingan Islami	28
2. Tujuan Bimbingan Islami	31
3. Metode Bimbingan Islami	32
4. Teori Pendekatan Konseling	34
5. Bentuk-bentuk Bimbingan Islami	36
6. Fungsi Bimbingan Islami	37

BAB III BIMBINGAN ISLAMI DALAM MEMBANTU RESOLUSI KONFLIK RUMAH TANGGA DI BP4 KOTA PEKALONGAN

A. Gambaran Umum BP4 Kota Pekalongan.....	38
B. Resolusi Konflik Rumah Tangga Yang Ada Di BP4 Kota Pekalongan	53
C. Bimbingan Islami Yang Dilakukan Oleh BP4 Kota Pekalongan Dalam Membantu Resolusi Konflik Rumah Tangga	68

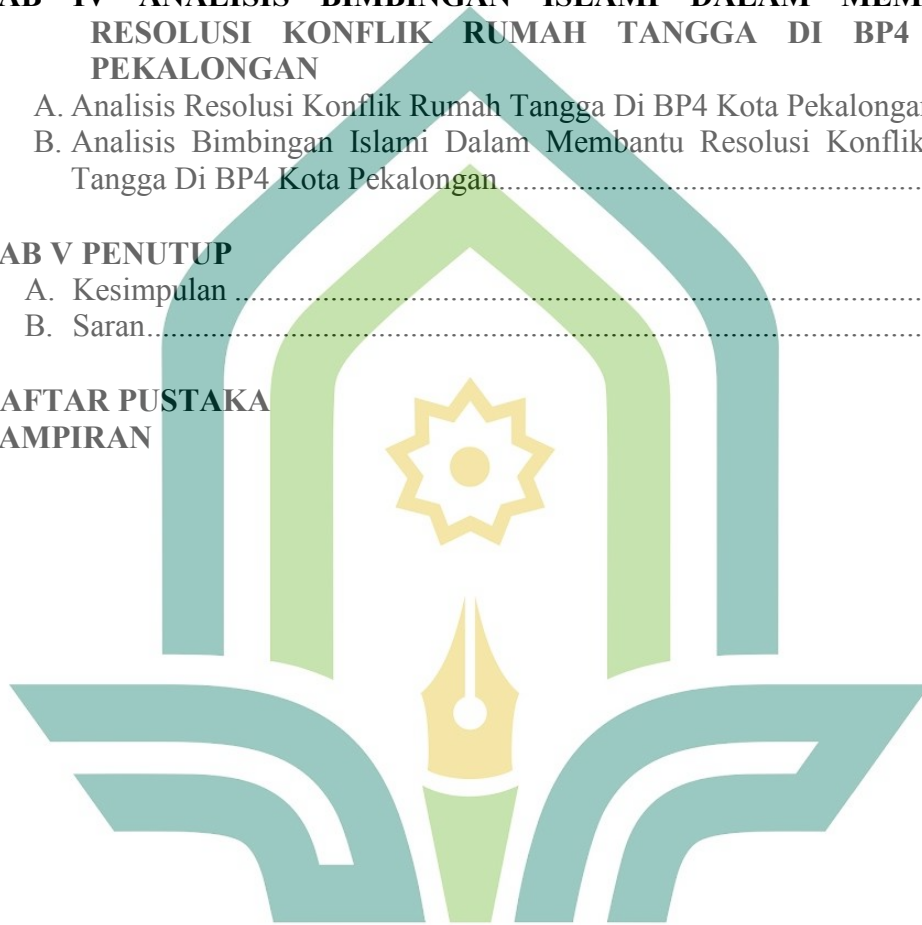
BAB IV ANALISIS BIMBINGAN ISLAMI DALAM MEMBANTU RESOLUSI KONFLIK RUMAH TANGGA DI BP4 KOTA PEKALONGAN

A. Analisis Resolusi Konflik Rumah Tangga Di BP4 Kota Pekalongan..	79
B. Analisis Bimbingan Islami Dalam Membantu Resolusi Konflik Rumah Tangga Di BP4 Kota Pekalongan.....	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Resolusi Konflik.....	79
--------------------------------------	----



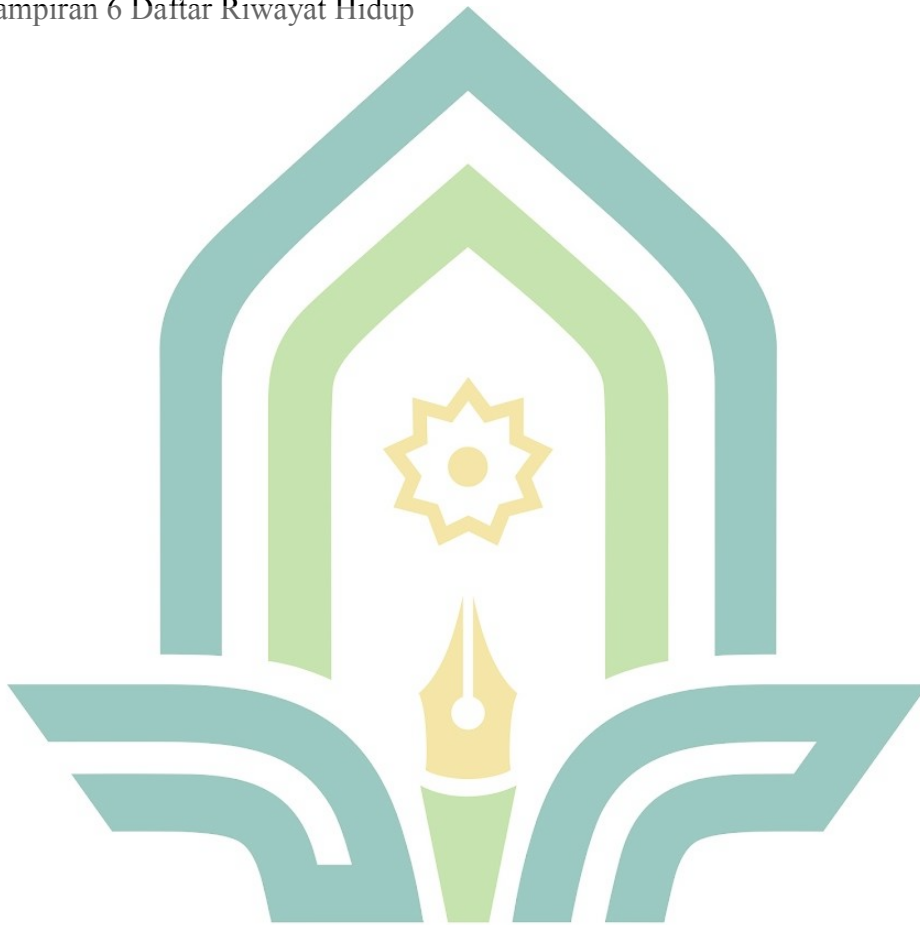
DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	15
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Resolusi konflik merupakan suatu proses pemecahan masalah yang komperatif efektif dimana konflik adalah masalah bersama yang harus diselesaikan secara komperatif. Resolusi konflik dengan proses yang komperatif dimana pihak-pihak yang bertikai terlibat dalam kompetisi atau perjuangan untuk menentukan siapa yang menang dan siapa yang kalah, seringkali hasil perjuangan adalah kerugian bagi kedua belah pihak. Lebih lanjut menunjukkan bahwa proses dalam resolusi konflik dipupuk oleh efek Kerjasama.¹

Menurut Galtung mengatakan, bahwa resolusi konflik rumah tangga merupakan setiap upaya yang ditujukan untuk menyelesaikan pertentangan atau perselisihan yang terkait masalah kehidupan berumah tangga. Resolusi sendiri disebut juga dengan Penyelesaian atau Perdamaian, Menurut Johan Galtung bahwa konsep dan teori utamanya yang terkenal yaitu seperti perdamaian positif dan negatif. Segitiga konflik ini merupakan model yang dibuat untuk mengeksplorasi dampak dan penyebab konflik, yang dimana kekerasan langsung dalam segitiga teori bahwa bentuk kekerasan yang bisa dilihat dan mempunyai efek langsung seperti korban masalah ekonomi, bahkan masalah korban kekerasan dalam rumah tangga, sedangkan kekerasan struktural dan kultural mempunyai efek yang tidak langsung terlihat dan sulit diatasi.²

¹ Petter T. Colleman, et,al, *Resolusi Konflik Teori dan Praktek*, (Bandung: Nusa Media, 2016), hlm 36-37

² Fajar Khaswara, Conflict Theory According to Johan Galtung, *Gunung Djati Conference Series, Volume 4 (2021)*.

Menurut Data yang ada di BP4 Pekalongan, ada beberapa kasus terkait konflik dalam rumah tangga sering terjadi akibat adanya masalah yang menyebabkan timbulnya konflik yakni faktor penelantaran ekonomi, kurangnya komunikasi, adanya perbedaan pendapat, orang ketiga dan terjadinya kesalahpahaman. Tercatat pada tahun 2022-2023 Kasus ini termasuk ke dalam konflik atas perilaku (kekerasan langsung) dimana bentuk kekerasan yang dapat dilihat dan mempunyai efek yang dirasakan langsung oleh korban. Ekonomi sendiri sudah menjadi persoalan yang ada pada rumah tangga yang menjadikan kurangnya suami dalam memberikan nafkah kepada istri. Penelantaran ekonomi yang di sebabkan suami tidak memberikan nafkah kepada istri dikarenakan gaji yang tidak mencukupi kebutuhan hidupnya. Di samping itu perbedaan pendapat antara suami dan istri yang dapat memicu kesalahpahaman dalam konflik yang berujung perceraian dan bahkan dapat melakukan tindak kekerasan dalam rumah tangga.³

Hal ini diperlukan cara agar konflik dapat diatasi dengan baik, cara yang diperlukan untuk mengelola atau mengatasi konflik yang dibutuhkan dalam memahami konflik tersebut, yang dimana resolusi konflik sebagai upaya dalam membantu penyelesaian konflik dengan menggunakan bimbingan Islami. Resolusi konflik semacam itu di BP4 sendiri juga menerapkan adanya bimbingan Islami, dimana Bimbingan Islami secara teori Menurut Samsul Munir, mengemukakan bahwa Bimbingan Islami merupakan salah satu dari

³ Bapak Chaeron, Selaku Penyuluh BP4 Kota Pekalongan, *Wawancara pribadi*, Pekalongan, 6 Januari 2023.

bagian dakwah Islam yang mengamalkan ajaran dalam Al-qur'an dan Hadist.⁴ Sedangkan Menurut Anwar Sutoyo, bahwa Bimbingan Islam untuk membantu klien belajar mengembangkan fitrah dengan cara memberdayakan iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan Allah.⁵

Kenyataan akan adanya masalah yang berkaitan dengan pernikahan dan kehidupan berumah tangga yang kerap kali tidak bisa ditangani sendiri oleh yang terlibat dengan masalah tersebut, menunjukkan bahwa diperlukan adanya bantuan bimbingan atau konseling dari orang lain atau sebuah lembaga bimbingan dan konseling Islami untuk turut serta mengatasinya. Bimbingan Islami yang akan membantu menyelesaikan masalah. Salah satunya dengan mengatasi konflik rumah tangga untuk mewujudkan keluarga yang harmonis dan bahagia.

Adapun yang dilakukan Pembimbing/konselor BP4 sendiri dalam memecahkan problematika kehidupan yang sedang dialami oleh klien, melakukan pembimbingan tersebut secara kelompok ataupun individual dengan pendekatan psikologis menggunakan resolusi konflik atas perilaku (kekerasan langsung), hal ini dapat ditempuh guna menghilangkan pemicu konflik dapat diatasi antara lain dengan memperbaiki kualitas komunikasi yang baik antara suami dan istri, karena dengan komunikasi sangat mempengaruhi produktivitas antara suami dan istri, dengan melalui pendekatan Islami dengan metode al-hikmah, mau'idhah al-Hasanah, dan mujadalah. jiwa klien akan dapat

⁴ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islami*, (Jakarta: Amzah, 2015). hlm 23.

⁵ Anwar Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm 22..

tercerahkan dan akan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengatasi masalah-masalah yang menekan pada kehidupannya. Dalam kegiatan bimbingan Islami tersebut dapat membantu dalam rangka pengembangan diri dan penyelesaian masalah yang dihadapi dengan merujuk berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an dan sunnah Rasul, yang memungkinkan untuk dapat menyelesaikan konflik rumah tangga yang sedang dihadapi.

Demikian, Bimbingan Islam ini menjadi salah satu upaya untuk mencegah adanya konflik karena pasangan antara suami dan istri diberikan bekal akan pemahaman terkait menjalin keharmonisan rumah tangganya. tidak hanya itu, pembimbing/konselor juga memberikan bimbingan atau konseling terhadap klien yang memiliki permasalahan rumah tangga dalam menghadapi konflik yang terjadi bisa terselesaikan dengan damai. Demikian untuk mencegah terjadinya permasalahan rumah tangga sebagai pasangan suami istri harus mampu menyeimbangi atau menelaraskan ketika adanya suatu permasalahan, dan harus saling memahami karakter dari masing-masing keduanya. Dimana seorang suami dapat memahami karakter seorang istri dan sebaliknya seorang istri dapat memahami seorang suami.⁶

Melihat dari kondisi masalah ini, bahwa Bimbingan Islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan ini sangat dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan rumah tangga, dengan tujuan salah satunya yaitu menciptakan keluarga sakinah, karena pasangan suami-istri

⁶ Bapak Chaeron, Selaku Penyuluh BP4 Kota Pekalongan, *Wawancara pribadi*, Pekalongan, 6 Januari 2023.

diajarkan bagaimana mengelola emosi, mengelola keuangan dan tentang kesehatan reproduksi. Oleh karena itu begitu pentingnya Bimbingan Islami di BP4 dalam membantu meresolusi konflik rumah tangga.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat sebuah permasalahan ini mengenai **“BIMBINGAN ISLAMI DALAM MEMBANTU RESOLUSI KONFLIK RUMAH TANGGA DI BP4 KOTA PEKALONGAN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah penelitian, sebagai berikut :

1. Bagaimana resolusi konflik rumah tangga yang ada di BP4 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana bimbingan Islami yang dilakukan oleh BP4 Kota Pekalongan dalam membantu resolusi konflik rumah tangga ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mencari jawaban dari rumusan masalah, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui resolusi konflik rumah tangga yang ada di BP4 Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui bimbingan Islami yang dilakukan oleh BP4 Kota Pekalongan dalam membantu resolusi konflik rumah tangga.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan yaitu teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat teoritis dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti yang lain, khususnya mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam terkait bimbingan Islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan dan sosial, terutama dalam bidang bimbingan Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat praktis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menambah pengalaman dan wawasan serta memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait bimbingan Islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga di BP4.
- b. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan layanan bimbingan Islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga serta dapat berguna untuk calon pembimbing maupun penyuluh dalam memberikan arahan/motivasi, khususnya pada bimbingan Islami di BP4.
- c. Bagi BP4, Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dengan lebih kritis.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam penulisan skripsi pada analisis teoritis ini dengan menggunakan referensi dan buku sebagai rujukan yang berkaitan dengan penelitian penulis, dimana isi pada penelitian ini yakni Bimbingan Islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga, sebagai berikut.

a. Resolusi Konflik Rumah Tangga

Johan Galtung merupakan salah satu tokoh dalam studi perdamaian. Konsep dan teori utamanya yang terkenal seperti perdamaian positif dan negatif, kekerasan struktural dan (*peacebuilding*). Menurut Galtung, teori konflik digambarkan melalui segitiga konflik yang terdiri dari kekerasan langsung (perilaku), struktural (Kontruksi sosial) dan kultural (Kontruksi sosial). Kekerasan langsung merupakan bentuk kekerasan yang bisa dilihat dan mempunyai efek langsung seperti korban masalah ekonomi, perbedaan pendapat, salahpahaman bahkan masalah korban kekerasan dalam rumah tangga, sedangkan kekerasan struktural dan kuktural mempunyai efek yang tidak langsung terlihat dan sulit diatasi.

Tipologi kekerasan yang dibuat oleh Johan Galtung secara garis besarnya, Galtung membaginya menjadi personal dan structural. Personal sendiri berhubungan dengan perilaku individu terhadap orang lain seperti

melakukan kekerasan fisik, psikologis, pelecehan, intimidasi, perusakan properti pribadi dan sebagainya⁷.

Sedangkan Menurut Kille, Ardila-rey dan Barakkatz dalam Gayle Mindes, bahwa Resolusi Konflik merupakan suatu Tindakan mencari solusi untuk menyelesaikan dua perbedaan atau lebih dengan mengedepankan pembangunan sosial dan moral yang memerlukan keterampilan dan penilaian untuk bernegosiasi, kompromi serta mengembangkan rasa keadilan.

Menurutnya Adapun 4 pendekatan untuk penyelesaian konflik di tingkat perilaku seperti berikut : (1) Melarikan diri, yang merupakan pendekatan pasif terhadap konflik, (2) Serangan, yang bisa verbal tetapi bisa meningkatkan menjadi agresi fisik, (3) Manipulasi, Ketika yang bertikai mencoba untuk mempengaruhi lawan mereka dengan berbagai cara, (4) cara tanpa kekerasan untuk memuaskan kebutuhan yang berseteru, yang langsung dan terbuka.⁸

b. Bimbingan Islami

Bimbingan adalah suatu proses bantuan untuk membantu individu secara berkesinambungan, dengan maksud agar individu dapat memahami dirinya sendiri, sehingga mampu mengarahkan dirinya sendiri, dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan kondisi sekolah,

⁷ Fajar Khaswara, Conflict Theory According to Johan Galtung, *Gunung Djati Conference Series, Volume 4 (2021)*.

⁸ Kazansky dan Andrassy, Resolusi Konflik, 2019

lingkungan, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya.⁹ Menurut Aunur Rahim Faqih menyebutnya, istilah Bimbingan Islami diartikan sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat menapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat¹⁰.

Sedangkan menurut Thohari, bimbingan Islami merupakan proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dalam hal ini berarti individu dibimbing untuk menyadari eksistensi diri sebagai makhluk Allah yang diciptakan Allah untuk mengabdikan kepada-Nya dalam arti seluas-luasnya¹¹.

Dalam bukunya Erhamwilda, Menurut Anwar Sutoyo mengemukakan bahwa Bimbingan Islami didefinisikan sebagai proses bantuan yang diberikan secara ikhlas kepada individu atau sekelompok individu untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt, dan untuk menemukan serta mengembangkan potensi-potensi mereka melalui usaha mereka sendiri, baik untuk kebahagiaan sendiri maupun kemaslahatan sosial¹².

⁹ Syamsu Yusuf A, Juantika Nur Hisan, *Landasan Bimbingan & Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 4

¹⁰ Aunur Rahim Faqih dalam M Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, (yogyakarta: Deepublish, 2019).

¹¹ Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islami*, 2010.

¹² Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

Upaya dalam memberikan bimbingan Islam tentunya diperlukan metode yang sesuai agar dapat memecahkan masalah dan mengembalikan motivasi, sebagai berikut :

- 1) Metode al-Hikmah, ini proses bantuan dalam mengembangkan eksistensi dirinya hingga dapat menemukan jati dirinya serta dapat memecahkan masalah-masalahnya sendiri.
- 2) Metode Mau'idhah al-Hasanah, ini pembimbing/konselor dapat membimbing dan mengarahkan klien melalui contoh yang nyata dalam kehidupan orang-orang berhasil dalam mengatasi masalah.
- 3) Metode Mujadalah Positif, ini digunakan untuk membantu ketika klien dihadapkan beberapa sebuah pilihan solusi dan keputusan.

2. Penelitian yang Relevan

Untuk dapat menyelesaikan permasalahan dan mencapai maksud dan tujuan seperti di atas, maka perlu adanya penelitian terdahulu yang relevan (*literature review*) untuk mendapatkan kerangka berfikir. Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian lain, penulis sedikit menjelaskan terkait dengan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti yang lain, yang tentu pastinya mempunyai signifikansi masalah yang sama tentang “Bimbingan Islami Dalam Membantu Resolusi Konflik Rumah Tangga Di BP4 Kota Pekalongan”.

Pertama, Haziq Syafiq Bin Jasmi dalam skripsinya yang berjudul “Bimbingan Islami Terhadap Istri Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Di Jabatan Kebajikan Masyarakat (JKM) Daerah Termeloh, Pahang,

Malaysia”. Tujuannya adalah untuk mengetahui bentuk bimbingan Islami terhadap istri korban kekerasan dalam rumah tangga, upaya yang dilakukan JKM dalam menanggulangi KDRT, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berdasarkan riset lapangan (*field research*). Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, karena keduanya membahas terkait bimbingan Islami. Sedangkan yang membedakan adalah obyek dan subyek penelitiannya. penelitian yang dilakukan oleh penulis, obyek penelitiannya adalah bimbingan Islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga dan subyeknya di BP4 Kota Pekalongan¹³.

Kedua, Ridwan Jamal dalam karya ilmiah jurnalnya yang berjudul “Resolusi Konflik Perkawinan Melalui Mediasi Dalam Perkara Perceraian Di Pengadilan Agama”. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan model resolusi serta faktor-faktor yang menjadi kendala konflik perkawinan melalui mediasi dalam perkara perceraian di Pengadilan Agama Manado. Penelitian ini merupakan jenis studi kasus yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini yang dilakukan oleh penulis, keduanya membahas terkait resolusi konflik sedangkan yang membedakan adalah obyek dan subyek penelitiannya. Obyek penelitian ini adalah resolusi konflik perkawinan melalui mediasi dalam perkara perceraian dan subyek dalam penelitian ini di Pengadilan Agama. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, obyek penelitiannya

¹³ Haziq Syafiq Bin Jasmi, “Bimbingan Islami Terhadap Istri Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Di Jabatan Kebajikan Masyarakat (JKM) Daerah Termeloh, Pahang, Malaysia”, *Skripsi* (Sumatera Utara Medan: Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sumatera Utara Medan, 2018).

adalah membantu resolusi konflik rumah tangga dan subyeknya di BP4 Kota Pekalongan¹⁴.

Ketiga, Nuriyan Dwi Saputri dalam karya ilmiah jurnalnya yang berjudul “Bimbingan Islami Untuk Menangani Trauma Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Aliansi Peduli Perempuan Sukowati Sragen”. Tujuannya adalah untuk mengetahui proses pemberian treatment bimbingan Islami pada korban kekerasan dalam rumah tangga yang didampingi oleh APPS Sragen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini yang dilakukan oleh penulis, keduanya membahas terkait Bimbingan Islami. Sedangkan yang membedakan adalah obyek dan subyek penelitiannya. Obyek penelitian ini adalah bimbingan Islami untuk menangani trauma korban kekerasan dalam rumah tangga subyek dalam penelitian ini adalah di Aliansi Peduli Perempuan Sukowati Sragen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, obyek penelitiannya adalah bimbingan Islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga dan subyeknya di BP4 Kota Pekalongan¹⁵.

Keempat, Annisa Wijayanti Winarsoputri dalam skripsinya yang berjudul “Resolusi Konflik Keluarga Di Masa Pandemi (Studi Pada Komunitas Ojek Online Kafe Kustunik Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”. Tujuannya adalah untuk menganalisis

¹⁴ Ridwan Jamal, “Resolusi Konflik Perkawinan Melalui Mediasi Dalam Perkara Perceraian Di Pengadilan Agama”, *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah Vol.15 No.2 Tahun 2018*.

¹⁵ Nuriyan Dwi Saputri, “Bimbingan Islami Untuk Menangani Trauma Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Aliansi Peduli Perempuan Sukowati Sragen”, *Academic Journal of Psychology and Counseling Vol. 1, No.1, November-April 2020*.

penyelesaian konflik keluarga dalam menghadapi wabah covid-19 untuk mewujudkan ketahanan keluarga. Penelitian ini menggunakan empiris dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Pengumpulan data wawancara dengan beberapa driver ojek online. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, karena keduanya membahas terkait Resolusi Konflik Keluarga. Sedangkan yang membedakan adalah obyek dan subyek penelitiannya. penelitian yang dilakukan oleh penulis, obyek penelitiannya adalah membantu resolusi konflik rumah tangga dan subyeknya di BP4 Kota Pekalongan¹⁶.

Kelima, Suryadi dalam karya ilmiah jurnalnya yang berjudul “Peran Penyuluh Agama Dalam Mencegah Konflik Keluarga Melalui Metode Bimbingan Konseling Islam”. Tujuannya adalah untuk mengetahui peran penyuluh agama dalam mencegah konflik keluarga serta metode bimbingan konseling Islam yang digunakan dalam mencegah konflik keluarga di KUA. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif berdasarkan dari hasil lapangan (*field research*). Dalam teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini yang dilakukan oleh penulis, keduanya membahas terkait konflik dalam rumah tangga (keluarga). Sedangkan yang membedakan adalah obyek dan subyek penelitiannya. Obyek penelitian ini adalah mencegah konflik keluarga subyek dalam penelitian ini adalah penyuluh agama. Sedangkan penelitian

¹⁶ Annisa Wijayanti Winarsoputri, “Resolusi Konflik Keluarga Di Masa Pandemi (Studi Pada Komunitas Ojek Online Kafe Kustinik Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”, *Skripsi* (Malang: Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021).

yang dilakukan oleh penulis, obyek penelitiannya adalah membantu resolusi konflik rumah tangga dan subyeknya di BP4 Kota Pekalongan¹⁷.

Dalam skripsi ini penulis ingin meneliti tentang bagaimana bimbingan Islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga di badan pembinaan dan pelestarian perkawinan (BP4) Kota Pekalongan, Bagaimana resolusi konflik dalam rumah tangga yang disebabkan dari beberapa faktor yaitu faktor penelantaran ekonomi, kurangnya komunikasi, adanya perbedaan pendapat, orang ketiga dan terjadinya kesalahpahaman. Masalah-masalah ini berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

3. Kerangka Berfikir

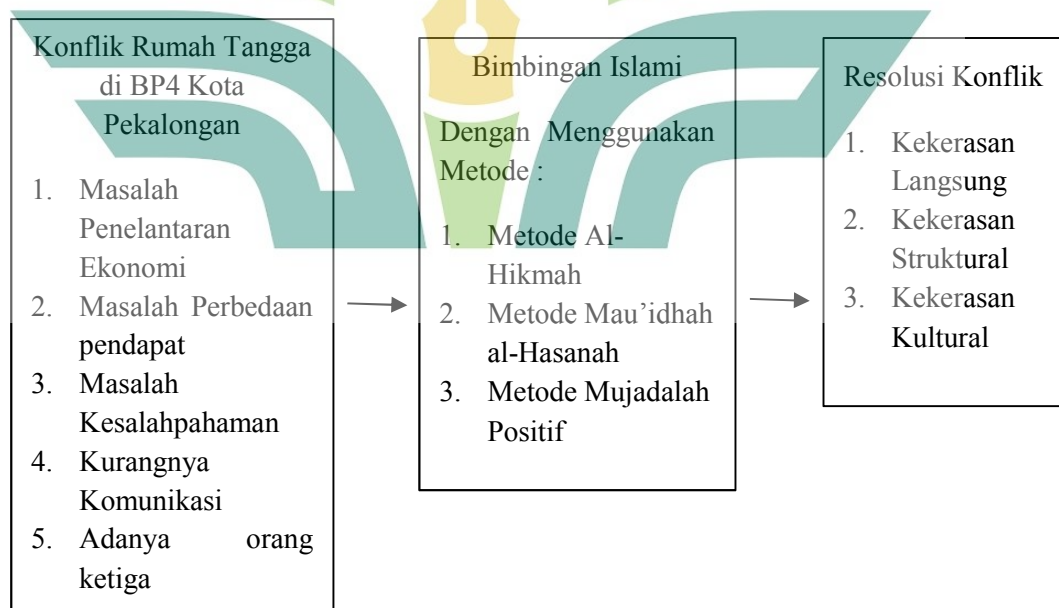
Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, serta teori yang mendukung penelitian yang berjudul “Bimbingan Islami Dalam Membantu Resolusi Konflik Rumah Tangga Di BP4 Kota Pekalongan”, maka dapat diungkapkan kerangka berfikir penelitian yang menggambarkan bimbingan Islami memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membantu resolusi konflik Rumah Tangga .

Resolusi konflik di BP4 sendiri bahwa, setiap upaya yang ditujukan untuk menyelesaikan pertentangan atau perselisihan dalam berbagai masalah kehidupan berumah tangga. Jadi dengan adanya Bimbingan Islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga sangat berpengaruh besar dalam menyelesaikan masalah yang ada di BP4 Kota Pekalongan, seperti adanya

¹⁷ Suryadi, et al, “Peran Penyuluh Agama Dalam Mencegah Konflik Keluarga Melalui Metode Bimbingan Konseling Islam”, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam Vol. 3 No. 2 Juli-Desember 2021*.

faktor masalah penelantaran ekonomi, kurangnya komunikasi, adanya perbedaan pendapat, orang ketiga dan terjadinya kesalahpahaman. Dengan demikian bimbingan Islami dapat membantu resolusi konflik salah satunya dengan mengatasi konflik rumah tangga dengan tujuan untuk mewujudkan keluarga yang harmonis dan bahagia, serta menjadi upaya pencegahan dari adanya tindak kekerasan dalam rumah tangga. Hal ini sebagai upaya jalan alternatif dalam mengatasi konflik rumah tangga melalui pendekatan resolusi konflik (menyelesaikan konflik) dari teori Galtung, yang mana menjadi kemungkinan cara yang efektif dan dapat ditangani oleh BP4 Kota Pekalongan.

Skema berikut ini akan memberikan gambaran mengenai proses penelitian dengan judul “Bimbingan Islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan”.



Bagan 1.1
Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dimana penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Dengan demikian, menggunakan informasi yang dapat diperoleh dari sasaran penelitian (informasi) atau responden melalui instrument pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat deskriptif-kualitatif. Dimana data yang diperoleh merupakan data yang dikumpulkan dengan bentuk kata-kata, tulisan, gambar maupun angka sebagai penunjang.¹⁸ Bersifat deskriptif artinya mendeskripsikan 'makna data' atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti sesuai buktinya. Jenis pendekatan penelitiannya yaitu menggunakan pendekatan studi kasus, dimana peneliti berusaha menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.

¹⁸ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, (tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hlm 86-87.

Dalam hal ini penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui dan mengidentifikasi Bimbingan Islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga di Badan Penasehatan Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kota Pekalongan. Dengan demikian penelitian kualitatif dapat menggambarkan *background* sosial kondisi penelitian yang natural dan dapat mengungkapkan suatu gambaran tentang apa yang terjadi di dalam kerja lapangan tersebut, dimana peneliti merupakan instrumen kunci.¹⁹

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh dari seseorang yang terlibat secara langsung baik melalui wawancara ataupun observasi. Dalam penelitian ini data yang langsung diperoleh dari 2 informan (pembimbing/konselor) dan 4 klien yang ada di BP4 Kota Pekalongan pada waktu penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber informasi tidak langsung, dengan cara mengutip dari berbagai konsep yang terdiri dari banyaknya literature baik dari buku, jurnal, majalah, koran atau karya tulis lainnya ataupun memanfaatkan dokumen tertulis, gambar, foto-

¹⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 176.

foto yang berkaitan dengan bimbingan Islami dalam membantu resolusi konflik di BP4 Kota Pekalongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :²⁰

a. Observasi

Menurut Johnson & Christensen, Observasi kualitatif adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam setting alamiah dengan tujuan mengeksplorasi atau menggali suatu makna. Suatu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terkait fenomena dalam mengatasi permasalahan rumah tangga yang sedang diteliti di BP4 Kota Pekalongan.²¹

b. Wawancara

Menurut Johnson & Christensen, Wawancara adalah metode pengumpul data atau alat pengumpul data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek yang diwawancarai terkait bagaimana bimbingan Islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan.²² Melalui wawancara ini peneliti dapat mengetahui informasi atau memperoleh data-data yang diperlukan untuk data yang real (nyata).

²⁰ Galang Surya Gumilang, Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling, *Jurnal Fokus Konseling Vol.2 No.2, Agustus 2016, hlm 154-155.*

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta, 2013).

²² Lexy .J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosidakarya, 2010).

c. Dokumentasi

Menurut Johnson & Christensen (2004) Dokumen resmi adalah segala sesuatu dalam bentuk tulisan, foto, dan rekaman elektronik yang diciptakan oleh institusi organisasi (majalah, koran, jurnal ilmiah, dan kurikulum sekolah) yang ada hubungannya dengan penelitian.

4. Analisis Data

Proses analisis di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pertama, pengumpulan data, yaitu proses pencarian data terkait dengan resolusi konflik rumah tangga yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di BP4 Kota Pekalongan. *Kedua*, reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar terkait konflik rumah tangga yakni faktor penelantaran ekonomi, kurangnya komunikasi, adanya perbedaan pendapat, orang ketiga dan terjadinya kesalahpahaman yang diperoleh di lapangan (BP4 Kota Pekalongan).

Ketiga, penyajian data (*data display*), yaitu deskripsi kumpulan informasi terkait bimbingan Islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan. Kemudian yang tersusun memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan

Keempat. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan terkait bimbingan Islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga di

BP4 Kota Pekalongan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang validitasnya dapat dipertanggungjawabkan.²³

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis telah membuat sistematika penulisan ke dalam lima bab, sebagai berikut :

BAB I, Pendahuluan : Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II, Bimbingan Islami Dalam Membantu Resolusi Konflik Rumah Tangga. Dalam bab ini, membahas kajian teori tentang Resolusi Konflik dan Bimbingan Islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan.

BAB III, Bimbingan Islami Dalam Membantu Resolusi Konflik Rumah Tangga Di BP4 Kota Pekalongan. Dalam bab ini disajikan tiga subbab. Subbab pertama mengenai gambaran umum BP4 Kota Pekalongan, yang akan menjelaskan tentang sejarah dan gambaran umum/profil BP4 Kota Pekalongan, Visi, Misi dan tujuan BP4 Kota Pekalongan, struktur organisasi, dan Pelaksanaan Program BP4 Kota Pekalongan. Subbab kedua menjelaskan bagaimana resolusi konflik rumah tangga yang ada di BP4 Kota Pekalongan. Dan subbab ketiga menjelaskan bagaimana bimbingan Islami yang dilakukan oleh BP4 Kota Pekalongan dalam membantu resolusi konflik rumah tangga.

²³ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Agama*, Cet.II (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 193-194

BAB IV, Analisis Bimbingan Islami Dalam Membantu Resolusi Konflik Rumah Tangga Di BP4 Kota Pekalongan. Dalam bab ini merupakan bab yang berisikan hasil dan pembahasan dalam menganalisis terkait bagaimana resolusi konflik rumah tangga yang ada di BP4 Kota Pekalongan dan menjelaskan bagaimana bimbingan Islami yang dilakukan oleh BP4 Kota Pekalongan dalam membantu resolusi konflik rumah tangga.

BAB V, Penutup. Dalam bab ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini, sedangkan saran berisi tentang hal-hal yang mungkin berguna dalam mengkaji penelitian ini yang berjudul “Bimbingan Islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Syamsu Yusuf, et, al. 2009. *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abdurrahman. 2019. *Konseling Islami*. (Medan: Perdana Mulya sarana).
- Amin, Samsul Munir. 2015. *Bimbingan dan Konseling Islami*. (Jakarta: Amzah).
- Arikkunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta.
- Asih, Masykuroh. 2023. *Konselor BP4 Kota Pekalongan*. *Wawancara Pribadi*. Pekalongan Senin, 26 Juni.
- Chaeron, Moch. 2023. *Konselor BP4 Kota Pekalongan*. *Wawancara Pribadi*. Pekalongan Senin, 25 Juli.
- Chaeron, Moch. 2023. *Selaku Penyuluh BP4 Kota Pekalongan*. *Wawancara pribadi*. Pekalongan. 6 Januari 2023.
- Chamim Zakarsy Poetra, *Berbagai Penyebab Keretakan Keluarga dan Cara Mengatasinya*, *Nasehat Perkawinan dan Keluarga*, 221 (November, 1990), hlm 3-7.
- Coleman, et al. 2015. dikutip dari Wisnu Suhardono. *Konflik dan Resolusi Konflik*. *Jurnal: Sosial dan Budaya Syar'1 Vol.2 No. 1, Jakarta*.
- EL. 2023. *Selaku Klien BP4 Kota Pekalongan*. *Wawancara Pribadi*. Pekalongan Senin, 26 Juni.
- Ev. 2023. *Selaku Klien BP4 Kota Pekalongan*. *Wawancara Pribadi*. Pekalongan Senin, 26 Juni.
- Fajar, Dewanto Putra. 2016. *Teori-teori Komunikasi Konflik: Upaya Memahami Memetakan Konflik*. (Malang: Universitas Brawijaya Press).
- Fanani, Ahwan. *Model Resolusi Konflik Alternatif Dalam Hukum Islam*. *Jurnal UIN Walisongo Semarang*.
- Faqih, Aunur Rahim dalam M Fuad Anwar. 2019. *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*. (yogyakarta: Deepublish).
- Gumilang, Galang Surya. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling*. *Jurnal Fokus Konseling Vol.2 No.2, Agustus*.
- Haziq Syafiq Bin Jasmi. 2018. *Bimbingan Islami Terhadap Istri Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Di Jabatan Kebajikan Masyarakat (JKM) Daerah Termeloh, Pahang, Malaysia*. *Skripsi Sumatera Utara Medan: Jurusan*

Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sumatera Utara Medan.

Hildianti, Nadia. 2020. "Peran Konselor Dalam Proses Mediasi Dalam Pencegahan Perceraian Di BP4 Kota Pekalongan". *Skripsi* (Pekalongan: Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adan dan Dakwah, IAIN Pekalongan). hlm 48.

Jamal, Ridwan. 2018. Resolusi Konflik Perkawinan Melalui Mediasi Dalam Perkara Perceraian Di Pengadilan Agama. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah Vol.15 No.2 Tahun 2018*.

James AF, Stoner dan R. Edward Freeman, *Manajemen*.

Kazansky, et, al. 2019. Resolusi Konflik.

Khaswara, Fajar. 2021. Conflict Theory According to Johan Galtung. *Gunung Djati Conference Series, Volume 4*.

KM. 2023. Selaku Klien BP4 Kota Pekalongan. *Wawancara Pribadi*. Pekalongan Senin, 24 Juli.

Ky. 2023. Selaku Klien BP4 Kota Pekalongan. *Wawancara Pribadi*. Pekalongan Senin, 24 Juli.

Levine. *Webster Dictionary*.

Lexy .J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosidakarya.

Lubis, Namora Lumonggo. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*. (Jakarta: Kencana).

Mufidah. 2013. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. (Malang: UIN-Maliki).

Musnamar, Thohari. 2010. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islami*.

Narbuko, Cholid, et al. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nisa, Jakiatin. 2015. Resolusi Konflik Dalam Perspektif Komunikasi. *Jurnal Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Petter T. Colleman, et, al. 2016. *Resolusi Konflik Teori dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.

- Saputri, Nuriyan Dwi. Bimbingan Islami Untuk Menangani Trauma Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Aliansi Peduli Perempuan Sukowati Sragen, *Journal Academic and Counseling, Vol.1, No. 1 November-April 2020*.
- Sari, Gantina Kumala, et al. 2014. *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta: Indeks).
- Suhardono, Wisnu. 2015. Konflik dan Resolusi. *Jurnal: Sosial dan Budaya Syar'1 Vol.2 No. 1. Jakarta*.
- Suprayogo, Imam. 2011. *Metodologi Penelitian Agama*. Cet.II Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, et al. 2021. Peran Penyuluh Agama Dalam Mencegah Konflik Keluarga Melalui Metode Bimbingan Konseling Islam. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam Vol. 3 No. 2 Juli-Desember*.
- Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*. tulungagung: Akademia Pustaka.
- Winarsoputri, Annisa Wijayanti. 2021. Resolusi Konflik Keluarga Di Masa Pandemi (Studi Pada Komunitas Ojek Online Kafe Kustinik Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Skripsi* (Malang: Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim).





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.uingusdur.ac.id email: fuad@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1042/Un.27/TU.III.1/PP.01.1/06/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

13 Juni 2023

Yth. Kepala BP4 Kota Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Fadia Safira
NIM : 3519063
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"Bimbingan Islami Dalam Membantu Resolusi Konflik Rumah Tangga Di BP4 Kota Pekalongan"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I
NIP. 197405102000032002

Kepala Bagian Tata Usaha pada FUAD



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-ANZ





**BADAN PENASIHATAN, PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN
(BP4) KOTA PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Tondano, Kecamatan Pekalongan Timur

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 28/BP4.PKL/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. KH. Achmad Suyuti
Jabatan : Ketua BP4 Kota Pekalongan
Alamat : Jl. Pesona Raya Binagriya

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : FADIA SAFIRA
NIM : 3519063
Progam Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Asal Universitas : UIN GUSDUR Pekalongan
Alamat : Jl. Truntum Klego Gg. 2/3 Pekalongan

Telah menyelesaikan penelitian di Kantor BP4 Kota Pekalongan guna memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : "BIMBINGAN ISLAMI DALAM MEMBANTU RESOLUSI KONFLIK RUMAH TANGGA DI BP4 KOTA PEKALONGAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 13 September 2023

Ketua BP4 Kota Pekalongan



Drs. KH. Achmad Suyuti

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam Pengamatan (Observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana bimbingan islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga yang dilakukan oleh pembimbing/konselor kepada klien di BP4 Kota Pekalongan melalui :

A. Tujuan

Untuk mengetahui informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik upaya dalam bimbingan islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga, dan konsultasi ataupun konseling terkait rumah tangga bagi pasangan suami dan istri yang mengalami konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan

B. Aspek yang diamati :

1. Ruang tutore (konseling) Rumah Tangga di BP4 Kota Pekalongan
2. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam konseling (mediasi) terkait bimbingan islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan
3. Posisi duduk pembimbing/konselor dalam melakukan konseling (mediasi) terkait bimbingan islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan
4. Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan konseling (mediasi) terkait bimbingan islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan

5. Tahapan yang digunakan dalam pelaksanaan konseling (mediasi) terkait bimbingan islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan
6. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan konseling (mediasi) terkait bimbingan islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan
7. Proses bimbingan islami dalam membantu resolusi konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan
8. Pembuatan buku panduan keluarga muslim sakinah



a. Lampiran

Panduan Interview Resolusi Konflik

Teori	Indikator	Pertanyaan
Langkah-langkah dalam resolusi konflik	a. Berkompetisi	1. Upaya apa yang dilakukan pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam membantu menyelesaikan masalah dikarenakan beda pendapat ? 2. Bagaimana cara mengatasi jika merasakan pendapatnya tidak diterima dengan pasangan ?
	b. Menghindari Konflik	1. Upaya apa yang dilakukan pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam menghindari adanya konflik dalam rumah tangga ? 2. Bagaimana menurut pembimbing BP4 Kota Pekalongan Upaya apa yang dapat dilakukan untuk meredakan adanya konflik rumah tangga ?
	c. Akomodasi	1. Upaya apa yang dilakukan pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam memberikan arahan terkait cara menjaga hubungan yang baik dengan suami dalam membina rumah tangga ? 2. Upaya apa yang dilakukan pembimbing BP4 Kota Pekalongan Ketika terjadinya kesalahpahaman, perbedaan pendapat, kurangnya komunikasi, dan adanya penelantaran ekonomi pada klien ?
	d. Kompromi dan Negosiasi	1. Upaya apa yang dilakukan pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam mengarahkan untuk mencapai kepentingan bersama dalam rumah tangga klien ? 2. Usaha apa yang dilakukan pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam memperkuat hubungan rumah tangga klien ?
	e. Berkolaborasi & bekerjasama	1. Bagaimana cara yang bisa dilakukan pembimbing BP4 Kota Pekalongan agar klien dapat mencapai tujuan berumah tangga yang sakinah ? 2. Nasihat-nasihat apa yang diberikan BP4 Kota Pekalongan agar klien (antara suami dan istri) dapat saling mendukung dan saling memperhatikan satu sama lain untuk memperkuat ikatan hubungan berumah tangga ?

Panduan Interview Bimbingan Islami

Teori	Indikator	Pertanyaan
Metode Bimbingan Islami	a. Metode al-Hikmah	1. Bagaimana BP4 Kota Pekalongan dalam membantu mengembangkan potensi diri kepada klien ?
	b. Metode al-Hasanah	1. Bagaimana cara yang dapat dilakukan pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam mengatasi konflik rumah tangga yang sedang terjadi ? 2. Bagaimana cara pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam mencari solusi untuk mengambil keputusan yang tepat pada klien ?
	c. Metode Positif	1. Apakah pembimbing BP4 Kota Pekalongan membantu mengarahkan ketika klien sedang dihadapkan sebuah pilihan ? 2. Upaya apa yang dilakukan BP4 Kota Pekalongan dalam menentukan pilihan solusi (membantu menyelesaikan konflik) dari permasalahan yang klien sedang hadapi ?
Fungsi Bimbingan Islami	a. Fungsi Pencegahan (Preventif)	1. Bagaimana cara pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam mencegah timbulnya konflik rumah tangga yang sedang dihadapi ?
	b. Fungsi Kuratif dan Korektif	1. Bagaimana cara pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam membantu memecahkan konflik rumah tangga yang sedang di alami klien dapat terselesaikan dengan baik ?

Transkrip Wawancara Konselor I

Nama Konselor : Ibu Masykuroh Asih

Hari/tanggal : Senin, 26 Juni 2023

Jam : 11.50

Tempat : Ruang Tutore

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna
1.	Bagaimana BP4 Kota Pekalongan dalam melakukan penyelesaian konflik rumah tangga ?	<p>Biasanya ibu melakukan penyelesaian dengan seperti ini mbak :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Klien yang datang ke BP4 biasanya rumah tangga mereka bermasalah.2. Yang datang biasanya kalau tidak istrinya berarti suaminya, namun kebanyakan yang datang dari klien itu pasti dari istri.3. Kemudian, ketika datang terus mereka dipersilahkan untuk berbicara terkait masalah yang sesuai dia rasakan seperti masalah ekonomi, masalah orang ketiga (wanita lain), masalah KDRT, kesalahpahaman dan masalah-masalah penyakit yang ada dimasyarakat.4. Lalu setelah mereka menyampaikan/ menceritakan masalahnya terus dari ibu menanyakan kronologis/ awal kejadiannya seperti apa, kemudian rumah tangganya sudah berapa tahun, terus ketemunya dimana, saling kenalnya lewat apa, dapat restu dari orang tua apa tidak, serta faktor-faktor pendukung yang lain baik intra maupun eksternal.5. Kemudian ibu memberikan nasihat dengan melalui faktor psikologis seperti halnya yang perlu disiapkan untuk pasangan suami istri yaitu lebih ke kesiapan mentalnya. Karena rumah tangga itu intinya pada kesiapan mental.	Penyelesaian konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan

		6. Memberikan bimbingan untuk menguatkan pada klien bagaimana untuk mempersiapkan rumah tangga yang Sakinah, rumah tangga yang satu untuk selamanya tidak tergoyahkan oleh apapun dan juga terkait psikologi keluarga.	
2.	Bagaimana Langkah-langkah dalam penyelesaian konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya panggilan dari BP4 untuk suami istri yang bermasalah, biasanya 2-3 kali panggilan. Jadi setelah adanya panggilan pertama yaitu salah satu dari mereka (suami atau istri) secara bergantian datang ke BP4. 2. Kemudian setelah mengetahui jawaban dari pihak istri maupun pihak suami, maka panggilan selanjutnya keduanya dipanggil untuk konfirmasi akan jawaban yang dilontarkan dari pihak suami ataupun istri pada pembimbing/konselor. 3. Lalu ibu mencari jalan keluar/solusi terbaik untuk keduanya dengan menyesuaikan jawaban pernyataan dari mereka berdua (suami dari istri). 4. Terus ibu croscek menanyakan apakah kalian berdua itu masih saling mencintai atau tidak. 5. Nah, cara mendamaikannya ibu dudukan antara suami dan istri lalu cari solusi yang terbaik dan saling komitmen bersama memulai dari nol lagi. Kemudian saling memahami satu sama lain, dan menerima kekurangan masing-masing karena berkeluarga itu bukan untuk mencari kelemahan tetapi menutupi dari kekurangan. "Tutupilah kekurangan pasangan dengan kelebihan kita itu akan menjadi kunci utama dalam merekatkan hubungan rumah tangga", (itu dalam kontek jika masih mau komitmen dan mau saling memaafkan). 	Langkah-langkah dalam penyelesaian konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan

		<p>Terus ada yang sudah tidak mau komitmen seringnya yang terjadi adalah persoalan karena orang ketiga (wanita lain), persoalan ekonomi, dan persoalan KDRT itu sudah tidak bisa di toleransi dan tidak mau berdamai biasanya langsung merujuk ke perceraian dan minta untuk diantarkan ke pengadilan.</p>	
3.	<p>Upaya apa yang dilakukan pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam membantu menyelesaikan masalah dikarenakan beda pendapat ?</p>	<p>Salah satunya saya memberikan pengertian bahwa setiap manusia itu memiliki sudut pandang yang berbeda-beda akan tetapi jika tidak dipahami dan dimengerti akan memicu pada pertengkaran, nah ibu biasanya memberikan cara pada klien bahwa untuk mencoba memahami dan menerima pendapat, kemudian menjadi pendengar yang baik, mencari solusi pendapat atau jalan tengah yang baik. Jangan malah mengakui pendapat saya yang paling benar sedangkan pendapat suami yang salah itu malah akan memicu kesalahpahaman yang akan menjadi pertengkaran.</p>	Berkompetisi
4.	<p>Bagaimana menurut pembimbing BP4 Kota Pekalongan Upaya apa yang dapat dilakukan untuk meredakan adanya konflik rumah tangga ?</p>	<p>Dengan cara berusaha menyadarkan, menguatkan, memberikan motivasi yang kuat supaya klien itu sadar bahwa perceraian itu tidak baik, banyak dampak terutama bagi anak-anak, Memberikan gambaran seperti dampaknya untuk psikologis anak. Yang lebih utama lagi menguatkan pada klien terutama pada klien usia diatas baru 20 tahun.</p>	Menghindari Konflik
5.	<p>Upaya apa yang dilakukan pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam memberikan arahan terkait cara menjaga hubungan yang baik dengan suami dalam membina rumah tangga ?</p>	<p>Di kasih pemahaman terkait berumah tangga, bahwasannya berumah tangga itu tidak sehari, dua hari bahkan seminggu akan tetapi selamanya seumur hidup. Dan rumah tangga itu hanya dipisahkan dengan kematian, dan rumah tangga itu akan dimintai pertanggungjawaban sampai ke akhirat, makanya harus dijaga melalui 5 pilar</p>	Akomodasi

		<p>dalam pernikahan untuk menguatkan rumah tangga, diantaranya yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saling mencintai 2. Janji kokoh 3. Memperlakukan pasangan dengan baik 4. Dengan musyawarah (komunikasi) 5. Adanya Ridho 	
6.	<p>Upaya apa yang dilakukan pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam mengarahkan untuk mencapai kepentingan bersama dalam rumah tangga klien ?</p>	<p>Untuk mencapai kepentingan bersama dalam rumah tangga yang pasti diperlukan adanya interaksi yang baik antara suami dan istri mbak, karena dengan ini sebagai upaya mempertahankan keharmonisan dalam rumah tangga.</p>	<p>Kompromi dan Negosiasi</p>
7.	<p>Nasihat-nasihat apa yang diberikan BP4 Kota Pekalongan agar klien (antara suami dan istri) dapat saling mendukung dan saling memperhatikan satu sama lain untuk memperkuat ikatan hubungan rumah tangga ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pemahaman bahwa tidak ada pasangan yang sempurna, dan adanya kekurangan dari masing-masing. Dengan tidak adanya kesempurnaan itu maka sebagai pasangan harus saling menyempurnakan. 2. Tidak ada makhluk sempurna yang ada malah kita harus saling menutupi kekurangannya itu dengan kelebihan kita. Jika kita tidak bisa menutupi kekurangan, kita dapat jadikan kekurangan menjadi kesempurnaan maka masing-masing akan menjadi hamba allah yang sempurna yang disebut sebagai khalifah fil ardh. 3. Bahwa keluarga itu memiliki latar belakang yang berbeda, Pendidikan yang beda 4. Dan adanya kesalingan, seperti saling menjaga, saling menghormati, saling percaya, saling komitmen dan saling mencintai. 	<p>Berkolaborasi dan bekerjasama</p>
8.	<p>Bagaimana bimbingan islami yang dilakukan oleh BP4 Kota Pekalongan ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan memberikan nasihat akan sholat sendiri, soft therapy (terapi Islami/terapi religi). 2. Memberikan arahan, jika kamu melakukan sholat maka semua persoalan masalah rumah tangga 	<p>Bimbingan islami yang dilakukan oleh BP4 Kota Pekalongan</p>

		<p>akan dijawab dengan allah didalam sujudmu didalam sholatmu.</p> <p>3. Curhat kepada allah dengan melakukan sholat tahajud (panjatkan doa di sepertiga malam).</p>	
9.	Metode apa yang digunakan oleh BP4 Kota Pekalongan dalam melakukan bimbingan Islami kepada klien ?	<p>1. Study kasus (menggali permasalahan dari si klien)</p> <p>2. Tanya jawab</p> <p>3. Ceramah (memberikan nasihat-nasihat)</p>	Metode yang digunakan oleh BP4 Kota Pekalongan
10.	Bagaimana BP4 Kota Pekalongan dalam membantu mengembangkan potensi diri kepada klien ?	<p>Ibu biasanya menyarankan beberapa poin untuk mengubah atau memaksimalkan kelemahan menjadi sebuah faktor yang dapat membantu mengembangkan potensi seperti karir. Biasanya ibu beri informasi terkait mengikuti BLK selain itu, klien juga dapat mengetahui minat dan ketrampilan yang dimiliki. Misal, seperti bidang menjahit, membuat aneka makanan/jajanan, dll.</p>	Al-Khikmah
11.	Bagaimana cara yang dapat dilakukan pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam mengatasi konflik rumah tangga yang sedang terjadi ?	<p>Dengan memberikannya nasihat-nasihat dan dalih-dalih seperti “Bahwa Talak itu adalah yang dibenci oleh Allah Swt”. Memberikan motivasi atau masukan-masukan dalam mempertimbangkan sesuatu seperti halnya: mempertimbangkan anak (jika sudah memiliki anak), mempertimbangkan dampak dari single parents sendiri, memberitahu akan dampak kedepannya nanti jika bercerai. Dan jangan memutuskan sesuatu dalam kondisi sedang marah. Lalu ibu (pembimbing/konselor) mengusahakan mem-present supaya tidak pisah.</p>	Mau'idhah al-Hasanah
12.	Upaya apa yang dilakukan BP4 Kota Pekalongan dalam menentukan pilihan solusi (membantu menyelesaikan konflik) dari permasalahan yang klien sedang hadapi ?	<p>Memberikan opsi-opsi mbak seperti :</p> <p>1. Ketika hubungan rumah tangga tersebut masih bisa diselamatkan, biasanya ibu kasih motivasi untuk menguatkan agar bisa bersatu. Kalau itu disebabkan karena batas dari kekhilafan atau kesalahpahaman yang sifatnya masih bisa dikendalikan.</p>	Mujadalah Positif

		<p>2. Penguatan dalam perekatan kembali dalam rumah tangga.</p> <p>3. Membangun hubungan rumah tangga yang lebih baik</p> <p>Tapi dilihat Kembali kenyataannya dari kedua klien antara suami dan istri sudah saling keras dan sudah benar-benar tidak peduli dan tidak bisa direkatkan, maka dari pembimbing BP4 memberikan penawaran-penawaran juga tidak bisa, tapi malah mintanya untuk diantarkan ke pengadilan agama maka kita lihat kondisinya. Sebelum ke pengadilan klien sudah melewati melalui beberapa proses pendekatan persuasif, dan memberikan gambaran-gambaran akan dampak-dampaknya/ imbas ke depannya.</p>	
13.	<p>Bagaimana cara pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam mencegah timbulnya konflik rumah tangga yang sedang dihadapi ?</p>	<p>Cara mencegah sebelum timbulnya konflik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan bimbingan pranikah pada calon pengantin untuk menguatkan khususnya pada calon pengantin itu dengan dibekalinya materi yang pertama bagaimana untuk mempersiapkan rumah tangga yang Sakinah, rumah tangga yang satu untuk selamanya tidak tergoyahkan oleh apapun dan materi yang kedua yaitu terkait psikologi keluarga Sakinah. <p>Cara mencegah setelah timbulnya konflik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menitipkan orang tua untuk mendampingi 5-10 tahun. Tapi dalam kategori tidak interperensi (hanya untuk menengahi saja ketika terjadi pertengkaran akan tetapi tidak ikut campur). Biasanya ibu melakukan Ketika adanya penyuluhan, jadi ibu memberikan pesan seperti ini pada ibu-ibu yang ikut. 	<p>Pencegahan (Preventif)</p>
14.	<p>Menurut pembimbing BP4 Kota Pekalongan bagaimana setelah</p>	<p>Kalau si klien nya sudah basik agamanya sudah kuat, dan terjadinya perselisihan hanya sebatas kekhilafan</p>	<p>Bimbingan Islami: perubahan positif bagi klien</p>

	diberikannya bimbingan islami kepada klien apakah memberikan perubahan positif bagi klien ?	mereka itu pasti ada hasilnya atau ada perubahan positif. Serta mau menerima dan menjalani hubungan kembali dari nol karena adanya saling memaafkan. Dengan catatan kalau memang mereka mau memperbaikinya dan bukan karena korban	
15.	Bagaimana pembimbing BP4 Kota Pekalongan melakukan perubahan diri pada klien ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui pendekatan religi dengan melaksanakan dan meningkatkan sholat. Biasanya ibu memberikan pengertian bahwasannya dengan sholat maka allah akan memberikan solusi dari masalah yang kamu sedang hadapi. 2. Lebih mendekatkan diri kepada sang maha pencipta yaitu Allah Swt. 	Bimbingan Islami: perubahan diri pada klien



Transkrip Wawancara Konselor 2

Nama Konselor : Bapak Moch Chaeron

Hari/tanggal : Senin, 25 Juli 2023

Jam : 09 : 10

Tempat : s: Ruang Tutore

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna
1.	Bagaimana BP4 Kota Pekalongan dalam melakukan penyelesaian konflik rumah tangga ?	penyelesaian dengan: 1. Kalau di sini katakanlah seandainya permasalahannya itu tak kunjung selesai maka permasalahan yang ada disini itu diantar ke PA, disini itu bukan ajang untuk perceraian , disini itu untuk ajang perdamaian antara kedua belah pihak antara suami dan istri. 2. Dan di sini itu hanya sekedar memberi rekomendasi untuk ke PA karna biasanya di PA sendiri memiliki hukum tersendiri, katakanlah ini buat kedua belah pihak ini berlawanan jawabannya, walaupun begitu tetap bisa cerai. Sebab disana itu sudah mempunyai ilmunya walaupun masalahnya belum kunjung selesai tetapi buat jalan pintas bisa ditanganinya begitu. 3. Kalau di BP4 katakanlah sudah bisa diselesaikan entah itu jawaban dari kedua belah pihak berlawanan atau tidak berlawanan ya tetap saya bawa ke PA untuk memberikan keterangan yang lebih lanjut. 4. Merekomendasikan ke PA kalau di BP4 permasalahannya tak kunjung selesai, tetapi sebelum di rekomendasikan ke PA tetap di BP4 di mediasi dulu. Dan walaupun semisal permasalahannya sudah selesai disini menanyakan mau damai atau	Penyelesaian konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan

		<p>saling memaafkan sementara kan di pastikan dulu.</p> <p>Karena di BP4 sendiri itu lebih mendamaikan dulu dan BP4 juga berusaha semaksimal mungkin untuk kedua belah pihak agar jangan jadi perceraian.</p>	
2.	<p>Bagaimana Langkah-langkah dalam penyelesaian konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan ?</p>	<p>1. Langkah-langkahnya kan bapak sudah berusaha semaksimal mungkin agar tidak terjadi perceraian.</p> <p>2. Caranya bagaimana, ya caranya dari permasalahan itu bapak dalemi sedalam mungkin nanti dari pihak konselor untuk menyimpulkan dari permasalahannya klien, misal masalah ini perlu harus di angkat ke PA ataupun kesimpulannya ohh masalah ini kita bisa diatasi itu umpama dalam jangka waktu sebulan atau dua bulan.</p> <p>Dikasih gambaran setelah adanya perceraian itu seperti ini, terus dampak dari anak akan seperti ini, agar klien itu dapat berfikir Kembali akan dampak dari adanya perceraian.</p>	<p>Langkah-langkah dalam penyelesaian konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan</p>
3.	<p>Upaya apa yang dilakukan pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam membantu menyelesaikan masalah dikarenakan beda pendapat ?</p>	<p>Bapak memberikan pengertian untuk memahami pendapat istri maupun suami, menjadi pendengar yang baik antara suami dan istri, jangan egois atau mementingkan pendapat saya yang paling benar, alangkah baiknya didiskusikan terlebih dahulu dan mencari solusi pendapat bersama agar tidak terjadi kesalahpahaman.</p>	<p>Berkompetisi</p>
4.	<p>Upaya apa yang dilakukan pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam menghindari adanya konflik dalam rumah tangga ?</p>	<p>Bapak berusaha untuk mendamaikan terlebih dahulu untuk menghindari permasalahan yang lebih dalam. Tapi melihat situasi dan kondisi dari klien yang dibutuhkan. Dan melihat lagi dari masalahnya. Karena posisinya sudah ditinggal lama itupun tidak diberikan</p>	<p>Menghindari Konflik</p>

		nafkah selama ditinggal hampir 5 tahun dan gak hubungan seolah-olah sudah putus, tidak ada komunikasi sehingga untuk komunikasi pun sangat sulit. Ya kita bantu apa yang menjadi keputusan dari klien.	
5.	Upaya apa yang dilakukan pembimbing BP4 Kota Pekalongan Ketika terjadinya kesalahpahaman, perbedaan pendapat, kurangnya komunikasi, dan adanya penelantaran ekonomi pada klien ?	Memberikan solusi mbak, itupun tidak kunjung selesai biasanya karena sudah ini kadung marahnya sudah naik, selain itu juga dikarenakan orang tiga sehingga timbul kesalahpahaman kadang begitu. Kadang juga karena kelengahan juga bisa dalam segi hubungan keluarga itu diakibatkan tidak sering ketemu sehingga seringkali timbul salahpahaman.	Akomodasi
6.	Usaha apa yang dilakukan pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam memperkuat hubungan rumah tangga klien ?	Ya bapak selalu berusaha selalu untuk memberikan nasihat dan motivasi pada klien bagaimana cara untuk memperkuat hubungan rumah tangga, bagaimana cara agar membina hubungan rumah tangga yang harmonis, nah dengan memberikan pemahaman akan makna dari pernikahan sendiri, tujuan dari pernikahan sendiri.	Kompromi dan Negosiasi
7.	Bagaimana cara yang bisa dilakukan pembimbing BP4 Kota Pekalongan agar klien dapat mencapai tujuan berumah tangga yang Sakinah ?	Kembali lagi dari masalah klien yang datang ke BP4 mbak. Jika klien yang datang karena sudah tidak diberikan nafkah dan sudah ditinggalkan oleh suaminya sejak lama yaa itu pasti klien akan memilih berpisah walaupun sudah dibimbing dan diberikan bimbingan/arahan pasti akan tetap ingin bercerai.	Berkolaborasi dan bekerjasama
8.	Bagaimana bimbingan islami yang dilakukan oleh BP4 Kota Pekalongan ?	Bimbingan dari BP4 itu sendiri mengarahkan pada antara kedua belah pihak agar kedua belah pihak untuk rujuk kembali, istilahnya untuk bisa dirukunkan kembali agar kedepannya itu tidak terjadi merujuk pada perceraian itu harapan daripada BP4/konselor.	Bimbingan islami yang dilakukan oleh BP4 Kota Pekalongan

9.	Metode apa yang digunakan oleh BP4 Kota Pekalongan dalam melakukan bimbingan Islami kepada klien ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. menggali permasalahan dari si klien 2. Tanya jawab (semacam kenapa kok terjadi tidak diberikan nafkah, pertanyaan terkait permasalahan klien yang sedang dihadapi) 3. memberikan nasihat-nasihat 	Metode yang digunakan oleh BP4 Kota Pekalongan
10.	Bagaimana BP4 Kota Pekalongan dalam membantu mengembangkan potensi diri kepada klien ?	Di BP4 sendiri sudah bekerjasama dengan BLK jadi ketika ada pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh BLK pasti saya memberitahukan pada klien saya mbak untuk mengikuti kegiatan pelatihan tersebut kan bisa tuh untuk mengembangkan skill pada sklien dan juga dapat memberikan kegiatan positif supaya tidak memikirkan terus terkait masalahe, biar pikirane fress.	Al-Khikmah
11.	Bagaimana cara pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam mencari solusi untuk mengambil keputusan yang tepat pada klien ?	Sebelumnya harus mengetahui akar dari permasalahannya dulu, terus sebab akibat dari adanya masalah seperti apa, klien dapat menceritakan kronologinya agar bapak dapat mengetahui lebih spesifik dari masalahnya setelah itu mencari tau dari kedua pihak antara istri dan suami setelah mengetahui dari keduanya maka bapak cari solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi klien agar klien dapat mengambil keputusan yang tepat.	Mau'idhah al-Hasanah
12.	Upaya apa yang dilakukan BP4 Kota Pekalongan dalam menentukan pilihan solusi (membantu menyelesaikan konflik) dari permasalahan yang klien sedang hadapi ?	Seorang klien itu ketika sudah di sini dihadapan konselor butuh keterbukaan, kejujuran apa permasalahan yang sedang dihadapi keluarga tersebut sehingga kok sampai menjadi permasalahan ini semakin meruncing. apakah mungkin ini tidak sering komunikasi sehingga timbul masalah yang membara. Karena kurangnya komunikasi juga berdampak timbulnya masalahnya. Nah dengan keterbukaan klien ini konselor/pembimbing dapat menyimpulkan yang akan menjadi solusinya.	Mujadalah Positif

13.	Bagaimana cara pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam membantu memecahkan konflik rumah tangga yang sedang di alami klien dapat terselesaikan dengan baik ?	Kalau ketika kita memberikan masukan suami dan istri, Ketika keduanya itu dalam posisi fress tidak ada masalah nanti biasanya bapak singgung kehidupan, memberikan gambaran-gambaran itu biar nanti paham. Pokoknya jangan sekali-kali ketika memberikan masukan istri maupun suami itu dalam posisi yang kurang nyaaman, dan kondisi emosionalnya tidak bisa dikendali	Kuratif dan Korektif
14.	Menurut pembimbing BP4 Kota Pekalongan bagaimana setelah diberikannya bimbingan islami kepada klien apakah memberikan perubahan positif bagi klien ?	Bapak kira itu kembali pada kliennya. tinggal dalam penerimaan kliennya bagaimana. Kalau seorang konselor/pembimbing itu pasti sudah berusaha untuk klien bisa damai, bisa nyaman lagi, bisa rujuk Kembali nanti kedepan tidak ada masalah lagi. Makanya permasalahan-permasalahn yang ada diselesaikan disini itu juga hanya kembali pada klien (kedua belah pihak).	Bimbingan Islami: perubahan positif bagi klien
15.	Bagaimana pembimbing BP4 Kota Pekalongan melakukan perubahan diri pada klien ?	Melalui pendekatan spiritual dengan melaksanakan dan meningkatkan imannya, karena kalo agamnya kuat pasti paham akan larangan dan kewajibannya berumah tangga itu seperti apa, kemudian mendekatkan diri kepada Allah Swt.	Bimbingan Islami: pengubahan diri pada klien

Transkrip Wawancara Klien 1

Nama Klien : EL (24 th)

Hari/tanggal : Senin, 26 Juni 2023

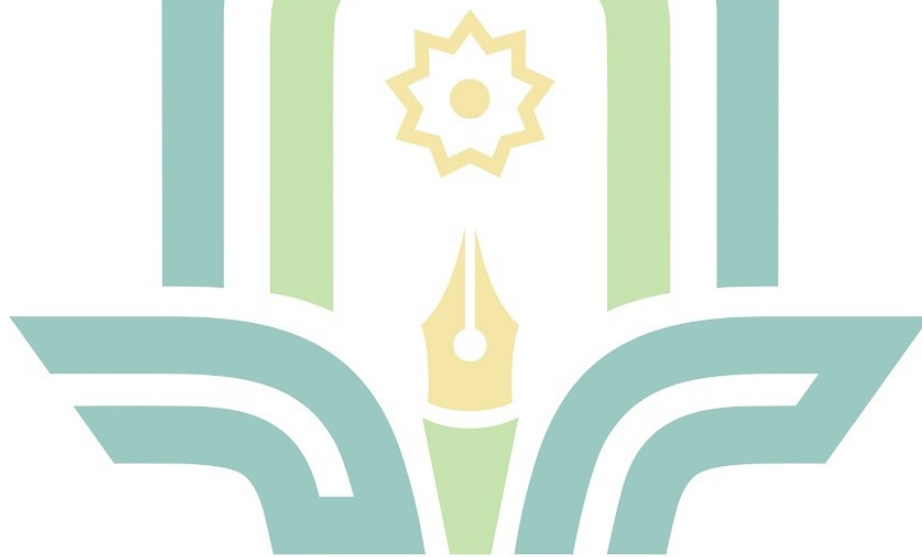
Jam : 09.10

Tempat : Ruang Tutore

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna
1.	Menurut mbak, Bagaimana BP4 Kota Pekalongan dalam melakukan penyelesaian konflik rumah tangga ?	Menurut saya, penyelesaiannya sih cepat, mudah terus juga pelayanannya ramah. Kemudian memberikan arahan/ masukan ketika menyelesaikan masalah saya, begitu mbak.	Penyelesaian konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan
2.	Bagaimana Langkah-Langkah yang diberikan BP4 Kota Pekalongan dalam penyelesaian konflik rumah tangga mbak ?	ya biasanya saya di panggil kalau tidak saya ya.. datang ke BP4 terus dari ibu ee melakukan mediasi mbak. Ya aku ditanyain keluhan terkait masalahnya terus aku curhat (wis pokokke istilahe koyo aku ke curhat mbak) terkait masalah saya, Terus ibu memberikan arahan solusi lah pada saya. dan juga ibu e enak diajak ngomong mbak.	Langkah-langkah dalam penyelesaian konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan
3.	Apakah pernah mbak merasakan pendapatnya tidak diterima dengan suami?	Pernah mbak, kadang saya ngomong kaya gini salah ngomong gitu salah jadi sering gak didengerin kalo saya berpendapat.	Berkompetisi
4.	Apa yang membuat mbak untuk menghindari adanya konflik dalam rumah tangga sendiri ?	Saya menghindarinya itu mbak ow ketika suamiku lagi marah yaa aku diem tok, takute kalo misal aku ikut ngomong iku malah bikin tambah emosi. terus yen masalahe iku sepele ya gak tak bersar-besarke.	Menghindari Konflik
5.	Upaya apa yang dilakukan mbak dalam memberikan arahan terkait cara menjaga hubungan yang baik dengan suami dalam membina rumah tangga ?	Tetap saling percaya, dan yang jelas si saling komitmen bareng. Terus kalo ada masalah jangan diselesaikan ketika sedang marah, dari salah satu harus ada yang mengalah, jangan malah adu omongan. Yang jelas si menjaga komunikasi mbak karena dengan komunikasi kan bisa menjalin suasana yang baik, begitu mbak.	Akomodasi

6.	Upaya apa yang dilakukan mbak jika tidak mencapai kepentingan bersama dalam rumah tangganya ?	Yang jelas menurut saya ya saling berkompromi dan saling berkomunikasi untuk membina hubungan yang baik mbak	Kompromi dan Negosiasi
7.	Bagaimana cara yang bisa dilakukan mbak agar dapat mencapai tujuan berumah tangga yang Sakinah ?	Menurut saya ya satu terkait masalah rumah tangga kan tidak bisa sembarangan disebar mbak, toh juga kita sebagai wanita kan maksude ketika itu statuse masih suami kita kan itu pakaian kita, kita juga pakaian dia gitu untuk jadi saling menutupi, dan saling menjaga agar bahagia hubungannya dan langgeng.	Berkolaborasi dan bekerjasama
8.	Bagaimana bimbingan islami yang dilakukan oleh BP4 Kota Pekalongan?	Bimbingannya ya selalu memberikan nasihat akan untuk selalu mendekati diri kepada allah, jangan meninggalkan sholat, terus pada saat bimbingan juga saya merasa nyaman, tidak merasa dipaksa juga.	Bimbingan islami yang dilakukan oleh BP4 Kota Pekalongan
9.	Metode apa yang digunakan oleh BP4 Kota Pekalongan dalam melakukan bimbingan islami kepada mbak ?	Ya biasanya si dengan memberikan nasihat-nasihat itu mbak seperti ceramah, bukan itu saja juga selalu memberikan motivasi kepada saya.	Metode yang digunakan oleh BP4 Kota Pekalongan
10.	Upaya apa yang dilakukan mbak dalam memecahkan masalahnya sendiri ?	Intropeksi diri mbak, terus bareng-bareng mencari solusine, ketika kok yang salah saya sendiri ya saya minta maaf sama suami saya.	Al-Khikmah
11.	Bagaimana cara yang dilakukan mbak dalam mengatasi konflik rumah tangga ?	Ya kalo mengatasi konflik itu kan masing-masing orang mbak ow, tapi kalau aku pribadi lebih seneng diem, anteng tapi kalo udah terlalu kebangetan ya aku kadang ngomongi, soale aku jadi orang iku ndak pernah ngomong-ngomong atau kek gimana itu ndak malah tak pendem sendiri mbak.	Mau'idhah al-Hasanah
12.	Upaya apa yang dilakukan BP4 Kota Pekalongan dalam menentukan pilihan solusi (membantu menyelesaikan konflik) dari permasalahan yang mbak sedang hadapi ?	Ya itu kaya tadi ngasih solusi, ngasih masukan, ngasih saran terkait untuk menguatkan dan merekatan kembali rumah tangga. membangun hubungan rumah tangga yang lebih baik. Sebelum memutuskan keputusan pada akhirnya mbak.	Mujadalah Positif
13.	Bagaimana cara pembimbing BP4 Kota	Saling menjaga komunikasi yang baik, soalnya kan kalau ada apa-apa	Pencegahan (Preventif)

	Pekalongan dalam mencegah timbulnya konflik rumah tangga yang sedang dihadapi ?	ibu e selalu ngabari mbak. terus diberi pemahaman bagaimana untuk mempersiapkan rumah tangga yang sakinah.	
14.	Bagaimana cara pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam membantu memecahkan konflik rumah tangga yang sedang di alami mbak dapat terselesaikan dengan baik ?	Memecahkan konfliknya, ya pertama mendengarkan dari kedua belah pihak tadi, terus yang kedua itu dari ibu e mencari solusi atau jalan tengahnya bagaimana, terus diberikan saran-saran atau nasihat. terus kalo emang sudah tidak ada yang mau dibicarakan lagi yaudah berarti keputusannya sudah bulat untuk diantarkan ke pengadilan gitu mbak. Tapi saya sendiri masih mau mempertahankan hubungan rumah tangga saya, mbak.	Kuratif dan Korektif



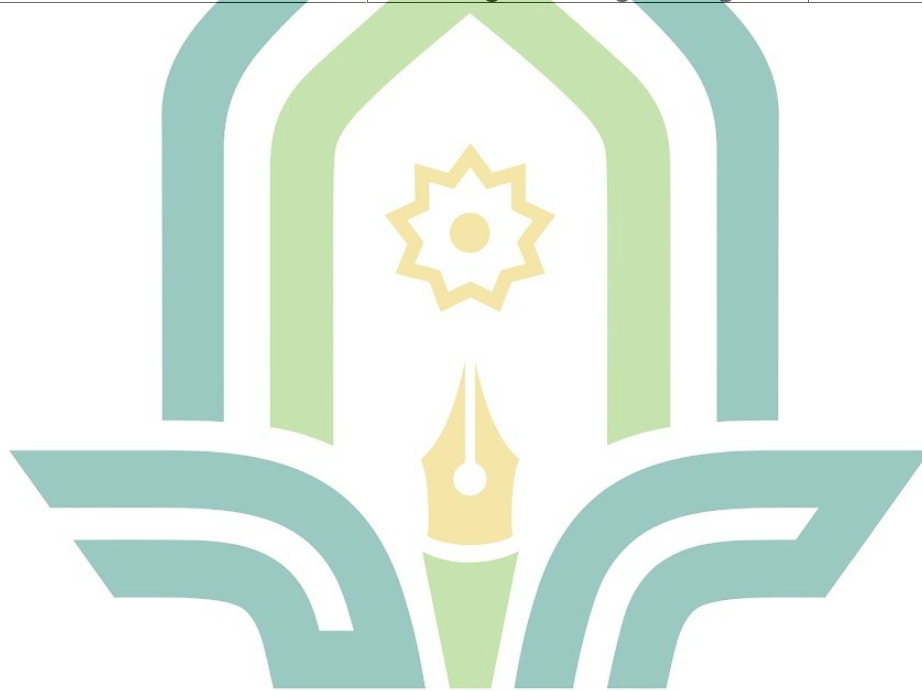
Transkrip Wawancara Klien 2

Nama Klien : Ibu Ev (40 th)
 Hari/tanggal : Senin, 26 Juni 2023
 Jam : 10.30
 Tempat : Ruang Tutore

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna
1.	Menurut ibu, Bagaimana BP4 Kota Pekalongan dalam melakukan penyelesaian konflik rumah tangga ?	Menurut saya bagus dan memberikan solusi yang baik dalam menyelesaikan masalah saya.	Penyelesaian konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan
2.	Bagaimana Langkah-Langkah yang diberikan BP4 Kota Pekalongan dalam penyelesaian konflik rumah tangga ibu ?	ya biasanya dapat panggilan satu per satu, misal kalo yang dipanggil istri ya istrinya dulu, kalo misal suami ya suaminya, terus di mediasi soal masalah rumah tanggane. Bar iku dipanggil maneh dua-duane mbak, saya dan suami saya. Ya disitu di mediasi lagi sama ibu e. terus dari ibu memberikan arahan solusi untuk menyelesaikan.	Langkah-langkah dalam penyelesaian konflik rumah tangga di BP4 Kota Pe kalongan
3.	Pernahkah ibu merasa pendapatnya yang paling benar sedangkan pendapat suami yang salah ?	iyu kui pernah mbak, tapi sebener-benere pendapatku yen suamiku ngroso aku sing salah yo pendapate dewek ee sing bener.	Berkompetisi
4.	Menurut ibu upaya apa yang dapat dilakukan untuk meredakan adanya konflik rumah tangga ?	Jika ada masalah kita selesaikan bersama, terus jika bertengkar dari salah satunya harus ada yang mengalah. Dan aku ke mbak ow orange ngelalahan walaupun suamiku senenge marah-marah aku tetep meneng tak rungokke tok sungkan debate.	Menghindari Konflik
5.	Upaya apa yang dilakukan ibu dalam memberikan arahan terkait cara menjaga hubungan yang baik dengan	Dipererat lagi hubungan rumah tangganya, membangun rumah tangga ke arah yang lebih baik, terus menjaga komunikasi itu si mbak menurutku.	Akomodasi

	suami dalam membina rumah tangga ?		
6.	Apakah ada usaha antara ibu dan suami dalam memperkuat hubungan rumah tangganya ?	Usahnya yaa saling berkomitmen juga dan sama-sama mau membina hubungan rumah tangga yang baik lagi	Kompromi dan Negosiasi
7.	Bagaimana menurut ibu sendiri agar mbak dan suami dapat saling mendukung dan saling memperhatikan satu sama lain ?	Saling memahami satu sama lain. Kemudian saling mendukung, sama-sama menjalin hubungan rumah tangga yang baik dan saling menerima akan kekurangan dari masing-masing.	Berkolaborasi dan bekerjasama
8.	Bagaimana bimbingan islami yang dilakukan oleh BP4 Kota Pekalongan?	Bimbingannya bagus mbak, ya selalu memberikan nasihat pada saya untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah. Karena dengan itu Allah akan memberikan jalan keluar yang baik atas masalah yang saya sedang hadapi.	Bimbingan islami yang dilakukan oleh BP4 Kota Pekalongan
9.	Metode apa yang digunakan oleh BP4 Kota Pekalongan dalam melakukan bimbingan islami kepada ibu ?	Ya metodenya dengan pendekatan saya dan suami mbak, terus diberikannya nasihat-nasihat.	Metode yang digunakan oleh BP4 Kota Pekalongan
10.	Upaya apa yang dilakukan ibu dalam memecahkan masalahnya sendiri ?	Meluruskan akar masalah, angger kui penyebab mergo salahpahaman ataupun beda pendapat salah satu harus ada yang mengalah, jangan main atos-atosan.	Al-Khikmah
11.	Bagaimana cara yang dilakukan ibu dalam mengatasi konflik rumah tangga ?	Menjaga komunikasi dan saling percaya, jika ada masalah kecil ya jangan dibesar-besarkan, terus juga saling memaafkan satu sama lain mbak.	Mau'idhah al-Hasanah
12.	Upaya apa yang dilakukan Pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam menentukan pilihan solusi (membantu menyelesaikan konflik) dari permasalahan yang ibu sedang hadapi ?	Iya sangat memberi solusi dengan mungkin cara memediasi kita berdua (suami dan istri) untuk menguatkan dan merekatan kembali rumah tangga kami.	Mujadalah Positif
13.	Bagaimana cara pembimbing BP4 Kota	Memberikan solusi untuk kita berdua, mungkin suami	Pencegahan (Preventif)

	Pekalongan dalam mencegah timbulnya konflik rumah tangga yang sedang ibu hadapi ?	diberikan pemahaman terkait rumah tangga yang baik bagaimana, istri pun juga diberi pengertian biar saling memahami satu sama lain.	
14.	Bagaimana cara pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam membantu memecahkan konflik rumah tangga yang sedang di alami ibu dapat terselesaikan dengan baik ?	Memecahkannya dengan didudukan, terus ditanyai akar masalahnya apa, terus jangan untuk mengungkit masalah yang sudah berlalu, diberikannya masukan-masukan atau nasihat-nasihat dari ibu kepada saya untuk tidak saling menyalahkan tapi harus saling menutupi kekurangan masing-masing.	



Transkrip Wawancara Klien 3

Nama Klien : Ibu Ky (38 th) gugat cerai

Hari/tanggal : Senin, 25 Juli 2023

Jam : 09 : 10

Tempat : Ruang Tutore

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna
1.	Menurut ibu, Bagaimana BP4 Kota Pekalongan dalam melakukan penyelesaian konflik rumah tangga ?	Menurut saya sangat membantu mbak BP4. Tapi kan ibu ke wis ditinggal sampek 5 tahun, nahkan sudah tidak dinafkahi, anak-anak juga gak ditengok. Nah ini ngajukkin gugat cerai.	Penyelesaian konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan
2.	Bagaimana Langkah-Langkah yang diberikan BP4 Kota Pekalongan dalam penyelesaian konflik rumah tangga ibu ?	Ya langkah-langkahnya kan bapak sudah berusaha semaksimal membantu permasalahan saya mbak.	Langkah-langkah dalam penyelesaian konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan
3.	Pernahkah ibu merasa pendapatnya yang paling benar sedangkan pendapat suami yang salah ?	Walaupun aku ngroso yen pendapatku bener belum tentu suami ku bakal ngrungokke mbak, pokokke yen aku ngomong ke mesti salah.	Berkompetisi
4.	Apa yang membuat ibu untuk menghindari adanya konflik dalam rumah tangga sendiri ?	Biasanya saya lebih memilih diem tok mbak.	Menghindari Konflik
5.	Upaya apa yang dilakukan ibu ketika terjadinya kesalahpahaman, perbedaan pendapat, kurangnya komunikasi, dan adanya penelantaran ekonomi pada klien ?	Yang jelas bapak selalu memberikan nasihat-nasihat mbak biar tidak salah paham lagi, istilahe iku meluruskan masalahe. Tapi untuk masalahku iku wis gak biso diluruske soale wis pisah juga dan wis ora ngasih nafkah. Opo maneh komunikasi wis ora blass	Akomodasi
6.	Apakah ada usaha antara ibu dan suami dalam memperkuat hubungan rumah tangganya ?	Ya BP4 juga berusaha mendamaikan, tetapi kan sayanya sudah ndak mau dan sudah ndak bisa lagi mbak	Kompromi dan Negosiasi
7.	Bagaimana menurut ibu sendiri agar ibu dan suami dapat saling mendukung dan	Disuruh damai dulu mbk, ketemuan tapi kan dikasih surat gak datang. Ya dari BP4 nyuruhnya buat komunikasi dulu tapi kan dari sanane	Berkolaborasi dan bekerjasama

	saling memperhatikan satu sama lain ?	gak datang kesini berarti kan emang sana ne udah gak mau.	
8.	Bagaimana bimbingan islami yang dilakukan oleh BP4 Kota Pekalongan?	Bimbingannya sangat baik, dan saya merasa lega.	Bimbingan islami yang dilakukan oleh BP4 Kota Pekalongan
9.	Metode apa yang digunakan oleh BP4 Kota Pekalongan dalam melakukan bimbingan islami kepada ibu ?	Ya metodenya dengan wawancara seperti tanya jawab, memberikan nasihat.	Metode yang digunakan oleh BP4 Kota Pekalongan
10.	Apakah pembimbing BP4 Kota Pekalongan membantu dalam mengembangkan keahlian diri pada ibu ?	Biasane bapak ngasih informasi kalo ada pelatihan di BLK kokui mbak, katane biar tidak berlarut-larut mikirne masalah. Bapak juga nyuruh melu kegiatane kui	Al-Khikmah
11.	Bagaimana cara yang dilakukan ibu dalam mengatasi konflik rumah tangga ?	Saya bisa-bisa saja mbak mengatasi permasalahan rumah tangga kalo itupun bisa saya atasi, nah ini masalahnya sudah ditinggal dan tidak dikasih nafkah kok mbak bahkan ditinggale hampir 5 tahun nah kepiye meh diatasi mbak.	Mau'idhah al-Hasanah
12.	Upaya apa yang dilakukan Pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam menentukan pilihan solusi (membantu menyelesaikan konflik) dari permasalahan yang ibu sedang hadapi ?	Iya sangat memberi solusi dengan cara mediasi saya untuk lebih terbuka biar bapakke tau masalah apa yang sedang saya hadapi, tapi sayanya sudah kekeh tidak mau bersama lagi.	Mujadalah Positif
13.	Bagaimana cara pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam mencegah timbulnya konflik rumah tangga yang sedang ibu hadapi ?	Tidak bisa dicegah lagi mbak soale udah tidak memberikan nafkah sama saya dan juga sudah meninggalkan saya hampir 5 tahunan. Kalo memang sudah tidak ada yang bisa dicegah/dipertahanke yaudah selesai mbak.	Pencegahan (Preventif)
14.	Bagaimana cara pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam membantu memecahkan konflik rumah tangga yang sedang di alami ibu dapat terselesaikan dengan baik ?	Biasanya bapak memecahkannya dengan tanya jawab masalahnya apa dan saya harus terbuka dan jujur, terus diberikannya masukan-masukan atau nasihat-nasihat dari bapak kepada saya. Walaupun saya ngajukan gugat cerai tapi bapak memberikan nasihat dulu.	Kuratif dan Korektif

Transkrip Wawancara Klien 4

Nama Klien : Ibu KM (31 th)
 Hari/tanggal : Senin, 25 Juli 2023
 Jam : 10 : 45
 Tempat : Ruang Tutore

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna
1.	Menurut ibu, Bagaimana BP4 Kota Pekalongan dalam melakukan penyelesaian konflik rumah tangga ?	Menurut saya sangat membantu mbak BP4	Penyelesaian konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan
2.	Bagaimana Langkah-Langkah yang diberikan BP4 Kota Pekalongan dalam penyelesaian konflik rumah tangga ibu ?	Ya langkah-langkahnya kan dinasehati terus mediasi terus dapet panggilan pihak (suami dan istri)	Langkah-langkah dalam penyelesaian konflik rumah tangga di BP4 Kota Pekalongan
3.	Apakah pernah ibu merasakan pendapatnya tidak diterima dengan suami?	Dedi sering wae beda pendapat beda pemikiran terus ndedekke masalah akhire tukaran.	Berkompetisi
4.	Apa yang membuat ibu untuk menghindari adanya konflik dalam rumah tangga sendiri ?	Menghindar dengan lebih hati-hati, mending diem daripada ribut/debat, soale sungkan tukarane kae si mbak. maneh-maneh tukaran, maneh-maneh ribut.	Menghindari Konflik
5.	Upaya apa yang dilakukan ibu ketika terjadinya kesalahpahaman, perbedaan pendapat, kurangnya komunikasi, dan adanya penelantaran ekonomi pada klien ?	selalu memberikan nasihat-nasihat mbak biar tidak terjadi salah paham lagi. Asline yen komunikasi jalan iku sak mendingane, nah iki wes ora ono komunikasi apapun, dan juga ora ngasih nafkah mbak piye meh dipertahanke.	Akomodasi
6.	Apakah ada usaha antara ibu dan suami dalam memperkuat hubungan rumah tangganya ?	Dikasih tau kalau untuk berdamai dulu, terus ngasih tau dampak dek perceraian, tapi kan sayanya sudah ndak mau dan sudah ndak bisa mau mempertahankan lagi mbak	Kompromi dan Negosiasi
7.	Bagaimana menurut ibu sendiri agar ibu dan suami dapat saling mendukung dan saling memperhatikan satu sama lain ?	Biasanya bapak memberikan nasihat dan masukan-masukan akan dampak dari perceraian. tapi masalahnya sudah berat begini mbak dan saya sudah tidak dinafkahi, komunikasi juga angel, 5 tahun mbak wis pisah.	Berkolaborasi dan bekerjasama

		Dedi wis ora ono sing di pertahanke opo maneh di dukung.	
8.	Bagaimana bimbingan islami yang dilakukan oleh BP4 Kota Pekalongan?	Bimbingannya ya selalu memberikan nasihat, terus bimbingannya sangat baik,	Bimbingan islami yang dilakukan oleh BP4 Kota Pekalongan
9.	Metode apa yang digunakan oleh BP4 Kota Pekalongan dalam melakukan bimbingan islami kepada ibu ?	Ya metodenya dengan wawancara seperti tanya jawab, memberikan nasihat mbak bapakke.	Metode yang digunakan oleh BP4 Kota Pekalongan
10.	Apakah pembimbing BP4 Kota Pekalongan membantu dalam mengembangkan keahlian diri pada ibu ?	Biasane bapak ngasih informasi kalo ada pelatihan di BLK. ya iku dikon melu biasane pelatihane jahit, masak kokuinan mbak. Selain ghe ngembangke ketrampilan juga ben ora mikirke masalahe mbak tak melu kegiatan-kegiatan kokui ben ora mumet.	Al-Khikmah
11.	Bagaimana cara yang dilakukan ibu dalam mengatasi konflik rumah tangga ?	Menurut saya komunikasi itu utama mbak, tapi juga wes angel mbak wong saiki juga wis ora komunikasi ditambah ndak dikasih nafkah gimana mau diatasinya, mbak mbak.	Mau'idhah al-Hasanah
12.	Upaya apa yang dilakukan Pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam menentukan pilihan solusi (membantu menyelesaikan konflik) dari permasalahan yang ibu sedang hadapi ?	Iya sangat memberikan solusi dengan cara menasehati saya sebelum mengambil keputusan, tapi sayanya sudah tidak mau mempertahankan kembali mbak.	Mujadalah Positif
13.	Bagaimana cara pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam mencegah timbulnya konflik rumah tangga yang sedang ibu hadapi ?	Saya sudah tidak diberikan nafkah terus sudah pisah selama 5 tahunan mbak, terus yang bisa dicegah dari konflik ini apa mbak, dan saya juga sudah tidak mau lagi.	Pencegahan (Preventif)
14.	Bagaimana cara pembimbing BP4 Kota Pekalongan dalam membantu memecahkan konflik rumah tangga yang sedang di alami ibu dapat terselesaikan dengan baik ?	Biasanya bapak memecahkannya dengan menanyai koyoan wawancara kae lah mbak dari masalahe apa dan disuruh terbuka dan jujur, terus diberikannya masukan dan nasihat dari bapak. Tapi disini saya mau mengajukan gugat cerai pada bapak.	Kuratif dan Korektif

DOKUMENTASI



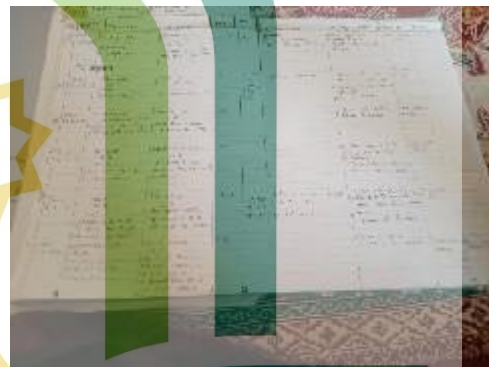
Dokumentasi Kantor BP4 Kota Pekalongan



Dokumentasi Visi dan Misi BP4 Kota Pekalongan



Dokumentasi Ruang Tutore (ruang pelaksanaan mediasi) BP4 Kota Pekalongan



Dokumentasi Data Klien BP4 tahun 2023



Dokumentasi wawancara pada klien 1 (Mbak EL) dan ikut serta dalam Proses mediasi



Dokumentasi wawancara Klien 2 (Ibu Ev) dan ikut serta dalam proses mediasi



**Dokumentasi wawancara bersama
Konselor 1 BP4 Kota Pekalongan**



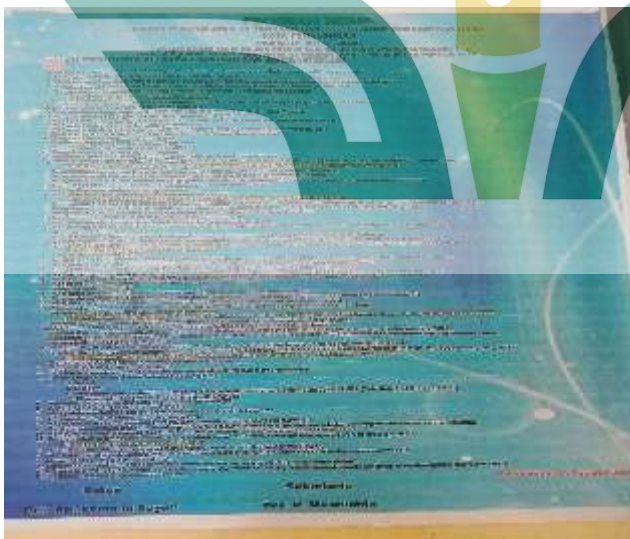
**Dokumentasi wawancara bersama
konselor 2 BP4 Kota Pekalongan**



**Dokumentasi wawancara pada klien
3 (Ibu Ky) dan ikut serta dalam
Proses mediasi**



**Dokumentasi wawancara Klien 4
(Ibu KM) dan ikut serta dalam
proses mediasi**



Dokumentasi Program Kerja BP4 Kota Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan menerangkan bahwa skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Fadia Safira

Nim : 3519063

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul : Bimbingan Islami dalam Membantu Resolusi Konflik Rumah Tangga di BP4 Kota Pekalongan

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 12 September 2023

Hasil (Similarity) : 23%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 September 2023

a.n Dekan,

Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan

Islam



Dr. Maskhur, M.Ag



LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III.d)
Jabatan : IFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fadia Safira
NIM : 3519063
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 24 Oktober 2023
Mengetahui,

a.n. Dekan
Sub. Koordinator AKMA FUAD



[Handwritten Signature]
Drs. H. S. Kohar
196607152003021001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Fadia Safira
TTL : Pekalongan, 21 Mei 2001
Alamat : Jl. Truntum Klego Gg 2/3, RT03/RW01 Pekalongan
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Djazuli
Nama Ibu : Sumiyati
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Al-Amin Kota Pekalongan : 2006 - 2007
2. SD Negeri Klego 01 Pekalongan : 2007 - 2013
3. SMP Negeri 7 Pekalongan : 2013 - 2016
4. SMK Negeri 3 Pekalongan : 2016 - 2019
5. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan : 2019 – Selesai

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.